

**SKRIPSI**

**DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA TERHADAP  
PENDAPATAN NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN  
PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**OLEH**

**WAHYUNI  
NIM. 19.2400.030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA TERHADAP  
PENDAPATAN NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN  
PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

**SKRIPSI**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**OLEH**

**WAHYUNI  
NIM. 19.2400.030**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap  
Pendapatan Nelayan Di Ujung Baru Kabupaten  
Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Wahyuni

NIM : 19.2400.030

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.B.2826/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.



NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Kedua : Hj. Fahmiah Akilah, M.M.



NIP : 19880612 201903 2 009

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap  
Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten  
Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Wahyuni

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.030

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B.2826/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua)

Hj. Fahmiah Akilah, M.M. (Sekretaris)

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Anggota)

Rusnaena, M.Ag. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208200112 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Syamsul Ibu Marioga dan keluarga dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Fahmiah Akilah, M.M. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Andi Bahri S, M.E., M. Fil.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Ibu Damirah, S.E., M.M selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya serta dedikasinya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalin studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi Mahasiswa sampai berbagai pengurusan untuk berkas penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah Guru dan staf Sekolah Dasar Negeri (SDN) 223 Duampanua, SMPN 5 Data dan SMAN 2 Pinrang, tempat penulis pernah mendapat pendidikan dan bimbingan di bangku sekolah.
8. Kepala lurah Kelurahan data dan jajarannya yang telah memberikan izin peneliti dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga tercinta yang selalu mendukung termasuk kedua orang tua saya Bapak Syamsul dan Ibu Marioga yang selalu menjadi penyemangat dan untuk kakak dan adik saya dan juga Almarhum Burhan.

10. Kepada Hasmayanti S.Tr. Pel sahabat Penulis dari SD sampai sekarang dan selamanya yang setia menemani dalam suka dan duka.
11. Sahabat seperjuangan Henni Basri, Nurul Syafiqah, Aulia Randi Sartika Eka Cahyani, dan Nurfadillah. Mulai dari maba hingga sekarang. Semoga kita semua bisa wisuda bersama-sama dan sukses bersama kedepannya nanti.
12. Kepada Teman-teman KPM Posko 25 Dusun Padaelo yang telah memberikan banyak pengalaman tentang kehidupan berbaur dengan masyarakat desa.
13. Semua teman-teman penulis dan seperjuangan prodi ekonomi syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terakhir penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pinrang, 23 Mei 2023  
3 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Wahyuni  
19.2400.030

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyuni  
Nim : 19.400.030  
Tempat/Tgl. Lahir : Kappe, 11 Mei 2000  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan Di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Pinrang, 18 Mei 2023

Penulis,



Wahyuni  
19.2400.030



## ABSTRAK

Wahyuni, *Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*, (Dibimbing oleh Damirah dan Fahmiah Akilah).

Permasalahan yang didapat saat melakukan wawancara dan observasi di ujung baru Kabupaten Pinrang yaitu tidak menentunya tangkapan yang diperoleh nelayan mengakibatkan banyak masyarakat nelayan dalam garis kemiskinan, dimana jarak tempuh melaut semakin jauh dari sasaran sehinggah pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya, akibat perusahaan kerang mutiara. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak perusahaan kerang mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Dan bagaimana dalam hal pandangan ekonomi Islam dengan mengaitkan prinsip-prinsip ekonomi Islam terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiend research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di Desa Ujung Baru Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak perusahaan kerang Mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, terdiri dari dampak positif dan negatif. Positifnya yakni PT. Timor Otsuki Mutiara membuka lapangan pekerjaan dengan perubahan pola hidup dan taraf kesejahteraan masyarakat pesisir. Dimana jumlah karyawan 30 orang yang bekerja sebagai karyawan tetap dengan gaji 2 juta perbulan Sedangkan negatifnya yaitu berdampak pada pencemaran laut dan berdampak pada ekonomi nelayan. Sebelum hadirnya perusahaan pendapatan yang di peroleh nelayan paling banyak 300 ribu dan setelah adanya perusahaan paling banyak yang di peroleh 150 ribu perhari hal tersebut juga membuat nelayan berkurang sebelumnya tahun 2017 kurang lebih 200 setelah hadirnya perusahaan jumlahnya 67 nelayan di Ujung Baru Kelurahan Data Kecamatan Duampanua. Dalam ekonomi Islam, prinsip kerja yang salah satu usaha yang sejalan dengan hadirnya perusahaan kerang mutiara yakni pemanfaatan dan membuka lapangan kerja sedangkan yang tidak sejalan yaitu Prinsip keseimbangan yang bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dimana terdapat salah satu pihak yang dirugikan, sama halnya dengan prinsip kebebasan yang tidak sesuai dengan prinsip Islam, begitu juga dengan prinsip keadilan belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan ekonomi Islam.

Kata kunci : Dampak, Pendapatan Nelayan, Ekonomi Islam

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori .....	13
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Kerangka Pikir.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan Dan jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	46
C. Fokus Penelitian .....	47
D. Jenis Dan Sumber Data .....	47
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	48
F. Uji Keabsahan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
A. Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang .....	51
B. Pandangan ekonomi Islam terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang .....	65
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	78



**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	TABEL 1.1 Jumlah pendapatan nelayan tahun 2017 dan 2022	4
1.2	TABEL 1.2 Jumlah nelayan sebelum dan sesudah kehadiran perusahaan kerang Mutiara	58
1.3	TABEL 1.3 Pendapatan nelayan sebelum kehadiran perusahaan kerang Mutiara	61
1.4	TABEL 1.4 Pendapatan nelayan setelah kehadiran perusahaan kerang Mutiara	63



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	45



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Pedoman Wawancara	83
Lampiran 2	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 3	Surat Izin Meneliti Dari Kampus	86
Lampiran 4	Surat Izin Meneliti Dari Dinas Penanaman Modal Kab. Pinrang	87
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Meneliti	88
Lampiran 6	Gambar Umum Ujung Baru Kelurahan Data	89
Lampiran 7	Berita Acara Wawancara	106
Lampiran 8	Dokumentasi	106
Lampiran 9	Biodata Penulis	111

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dhal	dh	de dan ha

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha



ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,)

### b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

### c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

### d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*      بِاَللّٰهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

## j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas daratan yang hampir sama dengan luas laut dan perairan dengan jumlah penduduk yang padat. Selain itu Indonesia juga merupakan negara dengan garis pantai terpanjang di dunia dengan jumlah panjang garis pantainya sekitar 81.000 km. Memiliki potensi sumber daya alam dan wilayah yang sangat luas, memiliki kekayaan flora dan fauna laut yang beragam sehingga dapat memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Maka dari itu kita memiliki potensi untuk memanfaatkan hal tersebut demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan khususnya masyarakat nelayan, namun realitanya masyarakat belum mampu meningkatkan pendapatan mereka, bahkan berprofesi sebagai nelayan cenderung identik dengan kemiskinan karena pendapatan masyarakat nelayan tidak menentu setiap harinya.<sup>1</sup> Tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawa sektor-sektor lain, termasuk pertanian agraris.

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan kesejahteraan rakyat. Sub sektor perikanan memiliki peran strategis menjadi salah satu penopang utama pemenuhan kebutuhan pangan nasional, seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dalam hal ini perikanan sebagai salah satu sumber daya alam yang mempunyai

---

<sup>1</sup> Deshinta Vibriyanti, "Analisis deskriptif faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap Studi Kasus: Kota Kendari", (Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2019), h. 70.

peranan penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan perluasan kesempatan kerja di sektor perikanan.<sup>2</sup>

Sumber daya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat ekonomi nelayan tidak meningkat.

Masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Masyarakat nelayan adalah penduduk atau sekelompok orang yang bertempat tinggal di pesisir pantai yang sumber kehidupannya bergantung langsung pada kegiatan pengelolaan sumber daya laut, atau orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya yang segala kegiatannya berhubungan dengan lingkungan laut dan pesisir. Nelayan tradisional atau nelayan kecil merupakan masyarakat yang mata pencahariannya mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nelayan juga bisa dikatakan orang yang melakukan penangkapan ikan di laut, yang menggantungkan hidupnya pada laut. Nelayan dikategorikan sebagai tenaga kerja yang melakukan aktivitas produksinya dengan cara berburu ikan dilaut atau melaut.<sup>3</sup>

Nelayan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu nelayan buruh, nelayan juragan, dan nelayan perorangan. Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap orang lain. Nelayan juragan adalah nelayan yang alat tangkapnya

---

<sup>2</sup> Melania D. Pusung, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemdapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan", (Universitas Sam Ratulangi: Manado 95115, 2022), h.2.

<sup>3</sup> Makhfud Efendy, "Pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu: solusi pemanfaatan ruang, pemanfaatan sumberdaya dan pemanfaatan kapasitas asimilasi wilayah pesisir yang optimal dan berkelanjutan", (Jurnal Kelautan: Indonesian of Marine Science and Technology, 2.1, 2009), h. 81-86.

dioperasikan oleh orang lain. Sedangkan nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri dan tidak melibatkan orang lain dalam pengoperasiannya.

Masyarakat yang mempunyai mata pencaharian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapat penghasilan bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri.<sup>4</sup> Para nelayan melakukan pekerjaan ini dengan tujuan memperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya. Dalam memperoleh keberhasilannya dibutuhkan beberapa perlengkapan yang dipakai seperti pukat dan jaring serta dibutuhkan beberapa pertimbangan untuk mendukung keberhasilan kegiatan tersebut. Serta campur tangan pemerintah juga sangat penting dalam mengatasi masalah dan meningkatkan jumlah pendapatan nelayan, misalnya menciptakan program kerja nelayan dan sekaligus memberikan bantuan kepada nelayan berupa perahu atau mesin.

Kabupaten Pinrang adalah salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten ini terletak 185 km dari kota Makassar arah utara yang berbatasan dengan Kabupaten Polewali Mandar, provinsi Sulawesi Barat. Kabupaten Pinrang Terbagi ke dalam 12 kecamatan, yang meliputi 36 kelurahan dan 68 desa.<sup>5</sup> Salah satu desanya yaitu Ujung Baru yang merupakan desa yang terletak di Kelurahan Data kecamatan Duampanua dan merupakan desa yang letaknya dipesisir pantai serang dan kappe, dengan jumlah Kepala keluarga kurang lebih 372 orang, dan sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan.

---

<sup>4</sup> Muhammad Amali, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Tanjung Timur", (Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari, 2021), h.2.

<sup>5</sup> Kabupaten Pinrang Dalam Angka, (Pinrang, 2021), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). (30 Juli 2022).

Fenomena yang terjadi pada masyarakat pesisir pantai (nelayan) di Ujung Baru Kabupaten Pinrang adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakat selalu tidak pasti, kadangkala mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang diperoleh tidak sebanding dengan tingkat konsumsinya. Pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang penuh resiko dan dipengaruhi oleh kondisi alam dan faktor lain, dimana pendapatan nelayan dari penangkapan ikan tidak menentu. Dengan demikian, struktur pendapatan nelayan dapat berbeda antara satu nelayan dengan nelayan lainnya. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat dipengaruhi oleh hasil tangkapan, jika hasil tangkapan bagus maka pendapatannya juga baik, begitu pula sebaliknya.

Permasalahan yang dialami oleh nelayan di Ujung Baru Kecamatan Duampanua dilatar belakangi oleh aktifitas Perusahaan kerang mutiara yang berada di pesisir pantai, mengakibatkan tangkapan nelayan yang peroleh tidak menentu dimana jarak tempuh semakin jauh dari sasaran dan modal tidak menentu, berakibat pada pendapatan nelayan. menjadi faktor jumlah nelayan berkurang setiap waktunya, dimana jumlah nelayan lebih banyak sebelum adanya perusahaan kerang mutiara. Setelah adanya Perusahaan tersebut jumlah nelayan 67 di Ujung Baru, Kecamatan Duampanua. Dalam 5 tahun terakhir tangkapan ikan yang diperoleh juga sebagian besar nelayan mengalami penurunan.

Tabel 1.1 Data Jumlah Tangkapan Nelayan Sebelum (2017) dan setelah (2022) Adanya Perusahaan Kerang Mutiara.

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah nelayan</b>	<b>Jumlah Tangkapan (kg/hari)</b>
2017	200	10-15
2022	67	3-5

*Sumber: Masyarakat Pesisir*

Kejadian ini menyebabkan banyak nelayan menjadi resah karena kebutuhan hidup yang selalu meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan ikan yang diperoleh. Aktivitas perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru, Kecamatan Duampanua yang berdampak pada masyarakat nelayan. adanya budidaya kerang mutiara di pesisir dan tengah laut, menjadi dampak penurunan pendapatan nelayan yang selama ini mencari ikan, atau biota lain yang hidup di dasar dan permukaan perairan di daerah tersebut. Di sisi lain nelayan juga perlu memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Karena dampak dari kegiatan perusahaan kerang mutiara, banyak dari mereka memutuskan untuk mencari pekerjaan lain. Hadirnya perusahaan di pesisir pantai desa Ujung Baru telah menghambat mata pencaharian para nelayan, sehingga minimnya produksi ikan dan pendapatan mereka berkurang.

Beraneka macam usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, sebagai salah satu contoh di Ujung Baru Kabupaten Pinrang banyak dari warganya berprofesi sebagai nelayan yang sudah turun temurun dan sudah berlangsung sejak dahulu. Tidak menentunya pendapatan ekonomi nelayan berimbang pada tingkat kesejahteraan keluarga mereka, sehingga membuat mereka harus lebih bijak dalam menyiasati untuk mencari pekerjaan tambahan pada bidang lain, sehingga dapat menambah penghasilan dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga mereka. Maka untuk mengatasi hal tersebut nelayan menggunakan cara menambah jenis usaha untuk tetap mendapatkan penghasilan. Untuk mendapatkan penghasilan tambahan Upaya pekerjaan lain memperoleh pendapatan tambahan seperti buruh tani, buruh bangunan, beternak atau berdagang. Keberadaan nelayan yang tetap bertahan sampai sekarang menunjukkan bahwa masyarakat disana masih banyak yang mengatungkan hidupnya dari hasil tangkapan mereka.

Uraian penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan Di Ujung Baru Kabupaten Pinrang dan lebih mendorong peneliti untuk mengetahui kenyataan dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak perusahaan kerang mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, Maka adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak perusahaan kerang Mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut:

###### a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana dampak pendapatan nelayan terhadap adanya perusahaan kerang mutiara.

###### b. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam upaya mencari pendekatan dan strategi terbaik dalam melakukan upaya untuk meningkatkan pendapatan nelayan.

##### 2. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Penelitian Relevan**

Penelusuran kajian kepustakaan yang penulis lakukan, berikut ada beberapa penelitian terkait permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan agar memperoleh sesuatu yang akan menjadi perbandingan atau acuan, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu:

1. Penelitian terdahulu pertama yang dilakukan oleh Kurnia Arif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba”.<sup>6</sup> Dalam penelitian yang dilakukan Kurnia Arif mengkaji tentang bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan, dan pengaruh jarak tempuh terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba. Untuk mengungkap penelitian peneliti Jenis metode yang di lakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang pendapatan nelayan yang di sebabkan oleh faktor modal dan jarak tempuh. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Lokasi penelitian terdahulu di Kabupaten Bulukumba sedangkan dalam penelitian peneliti berlokasi di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>6</sup> Kurnia Arif, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba”, (UIN Alauddin Makassar, 2018).



penelitian kualitatif dengan analisis data dilakukan secara deskriptif dan induktif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan adalah modal kerja. Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa semakin besar modal kerja maka akan semakin besar pula peluang mendapatkan hasil produksi/tangkapan. Sedangkan jarak tempuh tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Bulukumba.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Merta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat).<sup>7</sup>

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah membahas tentang bagaimana modal kerja terhadap tingkat pendapatan nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat, dan bagaimana lamanya waktu melaut terhadap tingkat pendapatan nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat. Adapun persamaanya yaitu pada penelitian sebelumnya, metode yang digunakan yaitu survey yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dari lapangan yang ada untuk mencari keterangan-keterangan yang faktual, penelitian ini juga sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan menjelaskan serta menarik kesimpulan dari keadaan dilapangan. Pada kesimpulan dikemukakan dari hasil penelitian terdahulu dan pembahasan bahwa

---

<sup>7</sup> Merta, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. (Studi Nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

modal kerja merupakan faktor awal dalam memulai jalannya usaha dan memproduksi barang serta memenuhi kebutuhan usaha itu sendiri. lamanya waktu melaut ikut serta dalam dalam meningkatkan produksi penangkapan ikan, karena semakin banyak dan sebegus apapun faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang digunakan dalam proses produksi jika di kelola dengan tidak baik hasilnya tidak akan maksimal.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Sofyan R Indara Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo, yang Berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.<sup>8</sup> Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pendapatan nelayan yang di sebabkan oleh faktor Modal dan jarak tempuh melaut. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dengan beberapa variabel sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai.

Penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah modal kerja dan jarak tempuh melaut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa jika modal ditingkatkan maka pendapatan nelayan juga meningkat. Jika jarak tempuh melaut semakin jauh maka hasil tangkapan ikan akan meningkat diartikan bahwa dengan meningkatnya hasil tangkapan maka pendapatan juga meningkat.

---

<sup>8</sup> Sofyan R Indara, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”, (Universitas Negeri Gorontalo, 2017).

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhidayah M, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-pare, yang berjudul “Dampak Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”.<sup>9</sup>

Persamaan Penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah Objek yang diteliti adalah pendapatan nelayan yang berlokasi di Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis data dilakukan secara deskriptif dan induktif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah lokasi penelitian terdahulu di Pallameang sedangkan dalam penelitian peneliti berlokasi di Ujung Baru. Fokus penelitian sebelumnya adalah dampak teknologi terhadap tingkat pendapatan nelayan sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya faktor penyebab penurunan pendapatan nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi terhadap tingkat pendapatan nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang dan bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang pengaruh teknologi terhadap tingkat pendapatan nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menggunakan metode kualitatif. Analisa dilakukan dengan pendekatan kualitatif secara deskriptif dan induktif yang dilakukan dengan menjelaskan serta menarik kesimpulan dari keadaan dilapangan. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pengaruh teknologi pada pendapatan nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang, terdiri dari pengaruh positif dan negatif. Positifnya,

---

<sup>9</sup> Nurhidayah M, “Dampak Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”, (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

yakni terjadi perubahan pola hidup dan taraf peningkatan kesejahteraan. Sedangkan negatifnya adalah terjadi pengrusakan ekosistem terumbu karang dan biota laut, serta mengurangi pendapatan nelayan. Dalam ekonomi Islam, bahwa perubahan pola hidup dan peningkatan taraf kesejahteraan nelayan merupakan salah satu usaha yang sejalan dengan ketiga prinsip Islam, yakni pemanfaatan, pembagian hasil secara merata dan mengelola.

5. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Reza Kurnia Ndaru, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau Pekanbaru, yang berjudul “Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Kepenghuluan Siniboi Kecamatan Siniboi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti, dimana dalam penelitian ini mengkaji tentang dua hal, yakni bagaimana faktor penyebab kemiskinan nelayan dan bagaimana upaya pemerintah dalam menyelesaikan masalah kemiskinan di kepenghuluan Sinaboi. Dan perbedaan lokasi penelitian, dimana Reza Kurnia Ndaru melakukan penelitian di desa Kepenghuluan Siniboi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau sedangkan, peneliti melakukan penelitian di Ujung Baru, Kabupaten Pinrang Provinsi Sulewesi Selatan. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama mengangkat pembahasan mengenai pendapatan nelayan dan pada kesimpulannya menunjukkan bahwa pendapatan nelayan di Kepenghulu Sinaboi disebabkan oleh tiga indikator yang berpengaruh: (1) Ketidak berdayaan nelayan disebabkan kemampuan mengakses modal sangat rendah (2) kerentanan nelayan dalam menghadapi situasi darurat disebabkan tidak memiliki aset berharga jika sewaktu-waktu mengalami musibah (3) ketergantungan, hasil tangkapan nelayan

---

<sup>10</sup> Reza Kurnia Ndaru, “Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Nelayan di Kepenghulu Siniboi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”, (Universitas Riau Pekanbaru, 2018).

yang tidak menentu yang disebabkan oleh musim. Upaya nelayan untuk keluar dari kemiskinan tidak ada di karenakan pemikiran yang hanya berharap pada bantuan pemerintah. Sedangkan upaya pemerintah dalam menghadapi kemiskinan nelayan di kepenghuluhan Sinaboi berupa bantuan tetapi belum sepenuhnya dirasakan oleh nelayan.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Dampak**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat tertentu baik positif maupun negatif, benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut.<sup>11</sup> Dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dampak dapat bersifat biofisik atau dapat juga bersifat social ekonomi dan budaya, untuk mengetahui bahwa suatu dampak atau perubahan telah terjadi, kita harus mempunyai bahan perbandingan sebagai acuan. Salah satunya adalah keadaan sebelum terjadinya perubahahan. Menurut salim, dampak adalah suatu perubahan atau efek yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata impact. Maknanya dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan atau benturan. Dampak juga di artikan sebagai keinginan membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, serta memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti serta menyetujui keinginnya atau secara sederhana sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan biasanya mempunyai dampak

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Ed IV (Cet VII:Jakarta: PT, Gramedia Utama, 2013), h.1550.

tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negative, dampak juga merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

Dampak Menurut Para Ahli:

1. Hiro Tugiman

Dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif. Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.<sup>12</sup>

2. Hikmah Arif

Dampak secara umum adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya "Sesuatu". Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensinya sebelum dan sesudah adanya sesuatu.<sup>13</sup>

3. Wiralah Rd Christo

Dampak adalah sesuatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).<sup>14</sup>

Pengertian dampak yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya sesuatu kejadian atau pembangunan yang ada dalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif ataupun negatif terhadap kelangsungan hidup, pengaruh positif berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik, sedangkan pengaruh negative berarti menunjukkan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelumnya

---

<sup>12</sup> Hiro Tugiman, Standar Profesional Audit Internal. Kanisius, 2006.

<sup>13</sup> Hikmah Arif, *Pengertian Tentang Dampak*. (Jakarta: Bandung Alfabeta, 2009).

<sup>14</sup> Wiralah Rd Christo, Dampak Menurut Para Ahli <https://artikata.com/arti-324325-dampak.html>. (11 April 2023).

adanya pembangunan yang dilakukan. Dari penjelasan diatas dampak terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Dampak positif ini adalah akibat atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi.
- b. Dampak negatif, tentu saja ada dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya perusahaan kerang mutiara tersebut. Dampak negatif ini merupakan bentuk atau akibat yang merugikan dan cenderung memperburuk keadaan.

## 2. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah sejumlah uang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, dan laba.<sup>15</sup> Pendapatan merupakan seluruh penerimaan, baik tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Menurut Raharja dan Manurung bahwa pendapatan merupakan total penerimaan berupa uang maupun bukan uang oleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu.<sup>16</sup> Pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian. Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang dan sebagainya. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang akan digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 265.

<sup>16</sup> Iskandar, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*, (Aceh: Samudra Ekonomika, 2017), h. 128.

digunakan untuk tabungan maupun usaha. Pendapatan individu merupakan upah atau gaji yang diberikan seseorang setelah melakukan pekerjaan.<sup>17</sup>

Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

Pendapatan Menurut Para ahli:

1. Menurut Sadono Sukirno

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara.<sup>18</sup>

2. Boediono

Pendapatan adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi. Pendapatan adalah hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen dikurangi dengan biaya (pengorbanan) yang harus dikeluarkannya.<sup>19</sup>

3. Mardiasmo

Pendapatan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun. Yang termasuk dalam pendapatan menurut Mardiasmo yaitu :<sup>20</sup>

<sup>17</sup> Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 145.

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 384.

<sup>19</sup> Safaatur Rohma, “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan”, *Economics Development Analysis Journal* 7(1), 2018, h. 98.

<sup>20</sup> Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi, 2003), h.109.



- a. Imbalan atau penggantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa. Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, hononarium, komisi, bonus, uang pension, dan lain-lain.
- b. Hadiah dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain-lain.
- c. Laba usaha, Pendapatan yang berasal dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya. antara lain : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain.
- d. Keuntungan karena penjualan. Pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya antara lain : biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain.
- e. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan.
- f. Bunga dari pengembalian utang kredit. Setiap kelebihan pengembalian piutang dari jumlah uang yang dipinjamkan kepada orang lain termasuk pendapatan dalam pengertian.
- g. Sewa adalah pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- h. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.

i. Keuntungan karena Pembebasan utang

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

1. Pendapatan Pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang di peroleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
2. Pendapatan Disposebel yaitu pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposebel. Menurut sukirno pendapatan *disposibel* adalah suatu jenis pnghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk di belanjakan atau dikonsumsi. Besarnya pendapatan disposibel yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasilan.
3. Pendapatan Nasional adalah pendapatan agregat yang diperoleh oleh faktor-faktor produksi sebelum pajak langsung (*direct taxes*) dan pembayaran transfer.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Reksyoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu." Pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu

sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.<sup>21</sup> Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tambahan yang merupakan penerimaan lain dari luar aktifitas pokok atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Gunanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Biasanya apabila pendapatan seseorang tinggi maka biasanya orang tersebut relatif mudah, namun sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah, maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya.

**a. Jenis-Jenis Pendapatan**

- 1) Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah aset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.
- 2) Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), hlm. 79.

- 3) Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.<sup>22</sup>

#### **b. Pendapatan Menurut Ekonomi Islam**

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan. Allah SWT menganjurkan di dalam Al-Quran untuk menunjang kebutuhan hidup manusia sehari-hari yaitu dengan mencari penghasilan berupa pendapatan sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Firman Allah dalam Q.S. An-nisa/4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>23</sup>

Kesimpulan ayat diatas bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berikhtiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan

<sup>22</sup> Manurung M dan P Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), h. 11

<sup>23</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 83.

manusia. Pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah ujah (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran dan Sunnah. hadist riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi Muhammad Saw. Bersabda Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Umar, bahwasannya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya :

*“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.”*  
(HR. Ibnu Majah, shahih).<sup>24</sup>

Hadist yang dimaksud diatas adalah bersegeralah menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan. Dari hadist ini dapat diidentifikasi bahwa dalam sistem syariah ditegaskan bahwa sebelum keringat pekerja kering, maka upah harus diserahkan, sehingga maksud dari hadist Nabi ini adalah pekerja bisa mengambil upahnya ketika pekerjaan dibebankan kepadanya telah selesai dikerjakan dengan sempurna. Al Munawi berkata, diharamkan menunda pemberian gaji padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji sebelum keringat si pekerja kering adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahkannya memberikan

<sup>24</sup> Isnaini, et al., eds., *Hadis-Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamdia Group, 2015), h. 84.

gaji setelah pekerja itu selesai ketika si pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang saat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerja dan para tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Penganiayaan terhadap para pekerja berarti bahwa mereka tidak dibayar secara adil dan bagian yang sah dari hasil kerja sama sebagai jatah dari pendapatan mereka tidak mereka peroleh, sedangkan yang dimaksud dengan penganiayaan terhadap majikan yaitu mereka dipaksa oleh kekuatan industri untuk membayar pendapatan para pekerja melebihi dari kemampuan mereka. Oleh karena itu al-Qur'an memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya.

Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam Q.S. Al-Jatsiyah/45: 22.

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۚ ۲۲

Terjemahnya:

“Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan”<sup>25</sup>.

<sup>25</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2019, h. 500.

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan di dunia dan di akhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan.

Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya. Meskipun dalam ayat ini terdapat keterangan tentang balasan terhadap manusia di akhirat kelak terhadap manusia di akhirat kelak terhadap pekerjaan mereka di dunia, akan tetapi prinsip keadilan yang disebutkan di sini dapat pula diterapkan kepada manusia dalam memperoleh imbalannya di dunia ini. Oleh karena itu, setiap orang harus di beri pendapatan penuh sesuai hasil kerjanya dan tidak seorangpun yang harus diperlakukan secara tidak adil. Sisi doktrinal (normative) dari teori islam yang mengikat dan menjelaskan jenis-jenis perolehan pendapatan yang muncul dari kepemilikan sarana-sarana produksi, juga untuk menjustifikasi izin serta larangan bagi kedua metode penetapannya.

Norma menyatakan seluruh aturan hukum pada saat penemuannya atau saat berlakunya adalah perolehan pendapatan (al-Kasb) didasarkan pada kerja yang dicurahkan dalam aktivitas produksi. Kerja yang tercurah merupakan satu satunya justifikasi dasar bagi pemberian kompensasi kepada si pekerja dari orang yang memintanya melakukan pekerjaan itu. Orang yang tidak mencurahkan kerja tidak beroleh justifikasi untuk menerima pendapatan. Norma ini memiliki pengertian

positif dan negatifnya. Pada sisi positif, norma ini menggariskan bahwa perolehan pendapatan atas dasar kerja adalah sah. Sementara pada sisi negatif, norma ini menegaskan ketidak absahan pendapatan yang diperoleh tidak atas dasar kerja.<sup>26</sup> Dalam hukum pendapatan merupakan faktor-faktor exogen yang dianggap tidak berubah selama periode pasar. Tingkat pendapatan yang dianggap telah bisa berupa pendapatan efektif yang diterima oleh produsen berdasarkan jumlah barang terjual dengan harga barang, atau tingkat pendapatan kolektif yang membeli barang yang sama dipasar, Atau juga berupa anggaran yang merupakan pendapatan riil.<sup>27</sup>

Pendapatan nasional berdasarkan ekonomi islam, yang dimana terdapat empat hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:

1. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga.

Penghitungan pendapatan nasional Islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai- nilai sosial dan ekonomi Islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali seberapa besar rakyat yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

2. Pendapatan nasional dapat mengukur produksi di sektor pedesaan.

Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsisten, namun bagaimanapun juga perlu satu kesepakatan untuk

---

<sup>26</sup> An' im Fattach, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, (Jurnal: Penelitian Ilmu Manajemen, vol 3 (2) , 2018), h. 728.

<sup>27</sup> Iskandar Putong, *Ekonomi Pengantar Mikro Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h.52.



memasukkan angka produksi komoditas yang dikelola. dari hasil produksi subsisten tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional khususnya pangan.

3. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam.

Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan barang dan jasa sebagai persentase total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan publik lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara.

4. Penghitungan pendapatan nasional sebagian ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah.

Pendapatan atau upah juga dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.<sup>28</sup>

**c. Faktor Penyebab Tingkat Pendapatan Nelayan**

Sumber daya perikanan sebenarnya berpotensi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan yang belum mampu meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga dalam hal ini tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat, pertumbuhan populasi yang cepat, keengganan mengambil risiko dan kebiasaan lain yang tidak melibatkan modernisasi. Oleh karena itu tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besar

---

<sup>28</sup> Wawan Mulyawan, *APBN dan Pendapatan Nasional*, Salam (Islamic Economic Journal), 1(2), 2020), h. 12.

pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan keluarga.<sup>29</sup> Adapun faktor tingkat pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

#### 1. Aktifitas Perusahaan

Aktifitas perusahaan adalah seluruh kegiatan yang mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan utama untuk menghasilkan laba.<sup>30</sup> Secara umum perusahaan dapat di definisikan sebagai kumpulan beberapa orang yang membentuk suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) untuk pelanggan. Di dalam suatu perusahaan biasanya terdapat pimpinan yang akan memimpin berjalannya suatu perusahaan tersebut.

Perusahaan PT.Tom Otsuki Mutiara yang ada di wilayah pesisir menjadi faktor penyebab mata pencaharian para nelayan berkurang, sehingga minimnya produksi ikan yang menyebabkan berkurangnya hasil tangkapan ikan yang di peroleh dan mengakibatkan pendapatan nelayan menurun dan berakibat berkurangnya jumlah nelayan yang ada. Tidak menentunya pendapatan ekonomi nelayan berimbas pada tingkat kesejahteraan keluarga mereka, sehingga mereka harus lebih bijak dalam menyiasati untuk mencari pekerjaan tambahan pada bidang lain, sehingga dapat menambah penghasilan dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

---

<sup>29</sup> Rini Wahdiya “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing”. (IAIN Padangsidimpuan, 2021), h. 16.

<sup>30</sup> Mengenal Tipe Aktivitas Dalam Bisnis Perusahaan (2021), radarinvestor.com/definisi-dan-ma, (18 agustus 2022).

## 2. Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah pendapatan.<sup>31</sup> Modal terdiri dari uang atau barang yang bersama faktor produksi tanah dan tenaga kerja yang menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. Modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan. Sebagian modal nelayan digunakan sebagai biaya produksi atau biaya operasional yaitu penyediaan alat produksi (sarana produksi), biaya operasional dan biaya lainnya dalam suatu kegiatan penangkapan ikan. Kehidupan nelayan kerap dihadapkan dengan berbagai persoalan salah satunya yaitu keterbatasan modal. Kesulitan pada modal merupakan salah satu bentuk yang membuat nelayan sulit berkembang, baik kesejahteraannya maupun untuk peningkatan produktifitasnya.

## 3. Jarak Tempuh

Jarak tempuh melaut mempunyai tiga pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pertama, pola penangkapan lebih dari satu hari. Penangkapan ikan seperti ini merupakan penangkapan ikan lepas pantai.

Kedua adalah pola penangkapan ikan satu hari. Penangkapan ikan seperti ini biasanya dikelompokkan juga sebagai penangkapan ikan lepas pantai. Ketiga pola penangkapan ikan tengah hari. Umumnya mereka berangkat dini hari atau setelah subuh, dan kembali mendarat pagi harinya. Jauh dekatnya daerah tangkapan dan besar kecilnya perahu. yang digunakan menentukan lamanya melaut.

Penangkapan ikan lepas pantai yang dilakukan dalam waktu yang lebih lama dan lebih jauh dari daerah sasaran tangkapan ikan mempunyai lebih banyak

---

<sup>31</sup> Muhammad Syarif Chaudhry, *System Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2012), h.201-202.

kemungkinan memperoleh hasil tangkapan yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan lebih besar.

### 3. Nelayan

Nelayan adalah kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. M.Khalil Mansyur mengartikan nelayan dengan artian yang lebih luas lagi, yaitu masyarakat nelayan bukan berarti mereka yang dalam mengatur hidupnya hanya mencari ikan di laut untuk menghidupi keluarganya akan tetapi juga orang-orang yang interal dalam lingkungan itu.<sup>32</sup> Pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Nelayan ini biasanya orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual.

Masyarakat yang berada di kawasan pesisir memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan. Ciri-ciri komunitas nelayan dapat dilihat dari berbagai segi, sebagai berikut :

- 1) Segi mata pencaharian, nelayan adalah mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.
- 2) Segi cara hidup, komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong. Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan

---

<sup>32</sup> Wahyu Wulandari, "Tingkat Kesejahteraan Nelayan Kecil Di Kelurahan Donan Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap", (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016), h. 04.

tenaga yang banyak, seperti saat berlayar, membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.

- 3) Segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki ketrampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang di turunkan oleh orang tua, bukan yang dipelajari secara professional.

Sesungguhnya nelayan bukan suatu entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok hal ini dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai berikut.<sup>33</sup>

#### 1) Kepemilikan Alat Tangkap

##### a) Nelayan Buruh

Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan alat tangkap milik orang lain, atau bisa disebut dengan pekerja nelayan dan mendapatkan upah dari jukuran nelayan.

##### b) Nelayan Juragan

Nelayan juragan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap yang digunakan oleh orang lain. Biasanya hasil tangkap ikan dimiliki oleh nelayan juragan, sementara buruh nelayan mendapatkan upah dari hasil menangkap.

##### c) Nelayan Perorangan

Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki peralatan tangkap sendiri dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain.

---

<sup>33</sup> Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005), h. 91.

## 2) Status Nelayan

### a) Nelayan Penuh

Nelayan tipe ini hanya memiliki satu mata pencaharian yaitu sebagai nelayan. Hanya menggantungkan hidupnya dengan profesi kerjanya sebagai nelayan dan tidak memiliki pekerjaan dan keahlian selain menjadi seorang nelayan.

### b) Nelayan Sambilan Utama

Nelayan tipe ini merupakan nelayan yang menjadikan nelayan sebagai profesi utama tetapi memiliki pekerjaan lainya untuk tambahan penghasilan. Apabila sebagian besar pendapatan seorang berasal dari kegiatan penangkapan ikan, ia disebut sebagai nelayan.

### c) Nelayan Sambilan Tambahan

Nelayan tipe ini biasanya memiliki pekerjaan sebagai sumber penghasilan, sedangkan pekerjaan sebagai nelayan hanya untuk tambahan penghasilan.

## 3) Pengelompokkan nelayan

Kehidupan pesisir terdapat banyak kelompok nelayan diantaranya:

### a) Nelayan Tangkap

Kelompok masyarakat nelayan yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan dilaut. Kelompok ini dibagi lagi dalam dua kelompok besar, yaitu nelayan tangkap modern dan nelayan tangkap teradisional.

Kedua kelompok ini dapat dibedakan dari jenis kapal atau peralatan yang digunakan dan jangkauan wilayah tangkapnya.

### b) Nelayan Mengumpul atau Bakul

Kelompok masyarakat nelayan yang bekerja disekitar tempat pendaratan dan pelelangan ikan. Mereka akan mengumpulkan ikan-ikan hasil tangkap baik

melalui pelelangan maupun dari sisa ikan yang tidak terlelang yang selanjutnya dijual ke masyarakat sekitarnya atau dibawa ke pasar-pasar lokal. Umumnya yang menjadi pengumpul ini adalah kelompok masyarakat nelayan perempuan.

Nelayan juga dapat didefinisikan sebagai orang atau komunitas yang secara keseluruhan atau sebagian dari hidupnya tergantung dari kegiatan penangkapan ikan.<sup>34</sup> Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang mata pencahariannya bergantung pada hasil laut dengan menggunakan berbagai cara yang secara langsung, hasil panen yang mereka dapatkan adalah ikan, cumi-cumi, rumput laut ataupun biota lainnya dengan menangkap ataupun melakukan budidaya. Sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. An-Nahl/16:14 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝ ١٤

Terjemahnya:

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu Dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu Mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu Melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan kamu bersyukur”<sup>35</sup>.

Ayat di atas Allah SWT telah menyediakan berbagai macam kebutuhan bagi manusia, dari berbagai jenis ikan, perhiasan, hingga kapal-kapal yang akan di gunakan untuk berlayar. Kaitannya dengan pendapatan nelayan adalah Allah SWT

<sup>34</sup> Johannes Widodo, Suadi, *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006). h. 29.

<sup>35</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath, 2019), h. 628.

menjelaskan pemanfaatan laut sebagai sarana perdagangan, yaitu pemanfaatan ikan segar bagi masyarakat untuk memudahkan memperoleh penghasilan.

#### **4. Analisis Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab di istilahkan dengan al-iqtishad al-islami, iqtishad (ekonomi) didefinisikan dengan ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan mengonsumsinya.<sup>36</sup> Ilmu Ekonomi Islam adalah ilmu tentang manusia yang meyakini nilai-nilai hidup Islam. Ilmu Ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia. Ilmu Ekonomi Islam dikendalikan oleh nilai-nilai dasar Islam.<sup>37</sup> Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak lepas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah. Berbagai ahli ekonomi muslim memberikan definisi ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama.

Ruang lingkup dari ekonomi islam adalah masyarakat muslim atau Negara muslim sendiri. Artinya ia mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau Negara muslim dimana nilai-nilai ajaran islam dapat di terapkan. Beberapa ahli ekonomi memberikan pendapatnya.

---

<sup>36</sup> Husen Hamid Mahmud, *al-Nizham al-Mal wa al-iqtishad fi al-islami*, (Riyadh: Dar al-Nasyr al-Dauli, 2000), h. 11.

<sup>37</sup> Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H, *Hukum Islam, Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, (Cet.2:Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.72.



1. Muhammad Abdul Manan

Menurut Abdul Manan Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang memahami berbagai perkara ekonomi rakyat yang diberi ilham oleh berbagai nilai petunjuk agama.<sup>38</sup>

2. M. Umer Chapra

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.<sup>39</sup>

3. Syed Nawab Haider Naqvi

Ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim moderen.<sup>40</sup>

Uraian penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. Menurut Abdul Mannan, ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri.

Ekonomi islam dibangun atas dasar agama islam, karenanya ia merupakan bagian tak terpisahkan dari agama islam. Sebagai derivasi agama Islam, ekonomi Islam akan mengikut agama Islam dalam berbagai aspeknya.

---

<sup>38</sup> Muhaimin, Muchlasin, *Perspektif Muhammad Abdul Mannan Tentang Kegiatan Ekonomi Islam*, (Salatiga: Adz Dzahab, 2022), h. 116.

<sup>39</sup> Mustafa Edwin Nasution, *et al.*, eds., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 163

<sup>40</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 28.

Islam adalah sistem kehidupan, dimana islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Beberapa aturan ini bersifat pasti dan berlaku permanen, sementara beberapa yang bersifat pasti dan berlaku permanen, sementara beberapa yang bersifat kontekstual sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan agama sebagai dasar ilmu pengetahuan telah menimbulkan diskusi panjang di kalangan ilmuwan, meskipun sejarah telah membuktikan bahwa hal ini adalah sebuah keniscayaan.<sup>41</sup>

Ilmu Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari'at Islam yang bersumber Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat., Islam mengajarkan agar umat senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.

#### **a. Dasar Hukum Ekonomi Islam**

Ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami. Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad, ekonomi dalam Islam.

Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu mampu

---

<sup>41</sup> Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Cet. 4:Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 13.

menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber teori Ekonomi Islam. Beberapa dasar hukum Islam diantaranya yaitu:

### 1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber hukum yang utama dalam islam dan memuat kaidah-kaidah hukum fundamental (asasi) yang perlu dikaji dengan teliti dan dikembangkan lebih lanjut. Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan sedangkan menurut istilah, Al-Qur'an adalah himpunan karunia Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, untuk disampaikan kepada manusia sebagai pedoman hidup untuk manusia mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>42</sup>

### 2. As-Sunnah

As-Sunnah menurut istilah syara' adalah suatu yang datang dari Rasulullah SAW baik berupa perkataan maupun perbuatan.

### 3. Hadits

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur'an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain-lain dari Sa'id Al-khudrira. Bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya :

*“Janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain”.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidak boleh melakukan sesuatu yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Dari sini dapat kita ketahui bahwa

<sup>42</sup> Mustafa dan Abdul Wahid, *Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h. 9.

dharar (melakukan sesuatu yang membahayakan) dilarang dalam syariat Islam. Maka, tidak halal bagi seorang muslim mengerjakan sesuatu yang membahayakan dirinya sendiri atau membahayakan saudaranya baik berupa perkataan atau perbuatan tanpa alasan yang benar.

#### 4. Ijma

Ijma merupakan sumber dalam hukum Islam setelah al-Qur'an dan Sunnah. Ijma adalah sebuah istilah fikih yang berarti kesepakatan.<sup>43</sup> Sedangkan secara umum, ijma adalah sebuah kebulatan atau keputusan dari pendapat-pendapat yang berasal dari para ahli mujahidin setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW serta menggunakan hukum syara'.

#### 5. Qiyas

Qiyas merupakan suatu proses mengukurkan sesuatu atas lainnya dan mempersamakannya. Sedangkan menurut istilah qiyas dikatakan menetapkan hukum suatu peristiwa atau peristiwa yang tidak memiliki dasar tekstual dengan membandingkan suatu peristiwa/kejadian yang telah ditentukan hukum berdasarkan nash karena terdapat persamaan 'ilat antara dua peristiwa/kejadian tersebut.

#### **b. Karakteristik Ekonomi Islam**

Al-Qur'an tidak banyak mengemukakan karakteristik hanya membahas Prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasar-dasar yang sangat tepat yaitu alquran dan sunah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit system ekonomi. Ekonomi syariah menekankan kepada Kesatuan, keseimbangan, kebebasan dan tanggung Jawab.

---

<sup>43</sup> Musfira, *Ijma': Antara Sumber, Dalil dan Manhaj dalam Sistemika Kajian Ushul Fiqh*, (Banda Aceh: Serambi Tarbawi: Vol 3, No 1, 2015), h. 11.

Al-Qur'an mendorong umat Islam untuk menguasai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama.

### c. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk:

1. Memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia.
2. Nilai Islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi.
3. Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah).

Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, social, budaya dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalannya tanpa meninggalkan sumber teori Ekonomi Islam.<sup>44</sup>

### d. Manfaat Ekonomi Syariah

Mengamalkan ekonomi syariah akan mendatangkan manfaat yang besar bagi umat muslim dengan sendirinya, yaitu:

- 1) Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah, sehingga Islam-nya tidak lagi setengah-setengah. Apabila ditemukan ada umat muslim yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional, menunjukkan bahwa keislamannya belum kaffah.

---

<sup>44</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syari'ah*, (Bandung: Pustaka setia, 2015), h. 24.

- 2) Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan keuangan Islam, baik berupa bank, asuransi, Pegadaian maupun BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat. Keuntungan di dunia diperoleh melalui bagi hasil yang diperoleh. Sedangkan keuntungan di akhirat adalah terbebas dari unsur riba yang di haramkan oleh Allah.
- 3) Praktik ekonomi berdasarkan syariat Islam mengandung nilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Allah.
- 4) Mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan syariah, berarti mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat Islam.
- 5) Mengamalkan ekonomi syariah dengan membuka tabungan, deposito atau menjadi nasabah asuransi syariah berarti mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat. Sebab dana yang terkumpul akan dihimpun dan disalurkan melalui sector perdagangan riil.
- 6) Mengamalkan ekonomi syariah berarti ikut mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Sebab dana yang terkumpul pada lembaga keuangan syariah hanya boleh disalurkan kepada usaha-usaha dan proyek yang halal.

**e. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam**

Prinsip Ekonomi Islam menurut istilah adalah usaha atau upaya untuk mengatur dan menjalankan roda perekonomian yang berasaskan pada nilai-nilai syariat islam. Prinsip ekonomi dalam islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Prinsip Ekonomi ini berfungsi sebagai pedoman dasar bagi setiap individu dalam berperilaku ekonomi. Namun, agar manusia bisa menuju *falah*,

perilaku manusia perlu diwarnai dengan *spirit* dan norma ekonomi Islam, yang tercermin dalam nilai-nilai ekonomi Islam.<sup>45</sup> Berikut ini prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu:

#### 1) Prinsip Kerja

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Dalam arti sempit kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya, bukan hanya pemiliknya semata. Pemilik sumber daya, sumber daya alam misalnya, didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya mendapat kompensasi atas pemanfaatan tersebut.

#### 2) Prinsip Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul-Nya dalam kegiatan ekonomi, yaitu:

##### a. Shidiq (benar)

Sifat benar dan jujur harus menjadi visi kehidupan seorang muslim. Dari sifat jujur dan benar ini akan memunculkan efektivitas dan efisiensi kerja seseorang. Seorang muslim akan berusaha mencapai target dari setiap pekerjaannya dengan baik dan tepat.

##### b. Tabligh (menyampaikan kebenaran)

Kehidupan setiap muslim mengemban tanggung jawab menyeru dan menyampaikan yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk. Dalam kegiatan ekonomi sifat tabligh ini juga dapat diimplementasikan dalam bentuk transparansi, iklim keterbukaan, dan saling menasehati dengan kebenaran.

---

<sup>45</sup> P3UII, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 65.

c. Amanah (dapat dipercaya)

Amanah adalah salah satu hal yang paling mendasar bagi manusia sebagai khalifah untuk melakukan hubungan sosial dengan lingkungan hidupnya. Sikap bertanggung jawab dan dapat dipercaya merupakan komponen-komponen amanah yang dapat terlihat dalam kehidupan seseorang dalam bermasyarakat.<sup>46</sup> Adapun pendapat Quraish Shihab Menurutnya, amanah adalah kepercayaan yang diberikan seseorang untuk dipelihara dan dijalankan sebaik mungkin. Sifat amanah memainkan peranan yang fundamental dalam kegiatan ekonomi dan bisnis sehingga kehidupan ekonomi dapat berjalan dengan baik.

d. Fathanah

Fathanah, cerdas, bijaksana dan intelek harus dimiliki oleh setiap Muslim. Agar setiap pekerjaannya yang dilakukan efektif, dan efisien serta terhindar dari penipuan maka ia harus mengoptimalkan potensi akal yang dianugerahkan Allah kepadanya.<sup>47</sup>

3) Prinsip Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang dilangit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir, dan batin, diri sendiri, ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya, keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Asas keseimbangan dalam ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat dan menjauhi pemborosan serta tidak bakhil. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Furqaan/25: 67 yang berbunyi:

---

<sup>46</sup> Iwan Hermawan, dkk, *Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Qalamuna: Pendidikan, Sosial dan Agama, 2020), h. 143.

<sup>47</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag. *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2014), h. 19.



وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Terjemahnya:

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”.<sup>48</sup>

Prinsip keseimbangan ini tidak hanya diarahkan untuk dunia dan akhirat saja, tetapi juga berkaitan dengan kepentingan perorangan dan kepentingan umum serta keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selanjutnya, azas ini juga berhubungan erat dengan pengaturan hak milik individu, hak milik kelompok yang didalamnya terdapat keseimbangan antara kepentingan masyarakat dan kepentingan individu. Apabila keseimbangan mulai bergeser yang menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial ekonomi dalam masyarakat, maka harus ada tindakan untuk mengembalikan keseimbangan tersebut baik dilakukan oleh individu ataupun pihak penguasa.

#### 4) Prinsip Kebebasan

Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap setiap kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi. Karena tanpa adanya kebebasan tersebut seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan. Islam adalah agama yang adil, dasar tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika di kaitkan dengan kebebasan ekonomi.

#### 5) Prinsip Keadilan

Keadilan mempunyai makna yang dalam dan urgen dalam islam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan, karena itu, keadilan merupakan dasar, sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Salah satu sumbangan

<sup>48</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h. 357.

terbesar islam kepada umat manusia adalah prinsip keadilan dan pelaksanaannya dalam setiap aspek kehidupan. Islam mendidik umat manusia bertanggung jawab kepada keluarga, kepada fakir miskin, negara, bahkan seluruh makhluk di muka bumi. Islam memberikan suatu solusi yang praktis terhadap masalah perekonomian modern. Memperbaikinya dengan jalan perbaikan akhlak semaksimal mungkin, dengan campur tangan pemerintah, serta kekuatan undang-undang.<sup>49</sup>

### C. Kerangka Konseptual

Judul penelitian ini adalah “Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”. Judul mengandung Unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi maknanya agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan spesifik. Tinjauan konseptual adalah pendefinisian suatu judul yang memudahkan pembaca memahami isi pembahasan dan dapat menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, dibawah ini akan di uraian tentang pembahasan dan makna dari judul tersebut.

#### 1. Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

#### 2. Aktivitas Perusahaan PT. Timor Otsuki Mutiara

Aktivitas perusahaan adalah seluruh kegiatan yang mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. PT.Timor Otsuki Mutiara

---

<sup>49</sup> Dr. Rozalinda, M.Ag. *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (PT RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2014), h. 196.

merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya mutiara yang berada di Desa Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Perusahaan kerang mutiara ini suatu organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dan tujuannya untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.<sup>50</sup>

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

### 4. Nelayan

Nelayan adalah kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal dipesisir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.<sup>51</sup>

### 5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat, seperti usaha manusia untuk mengalokasikan mengelola sumber daya untuk mencapai *fallah* berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah.<sup>52</sup> Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

---

<sup>50</sup> Dominick Salvatore, *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*, (Salemba Empat, Jakarta, 2005), h. 8.

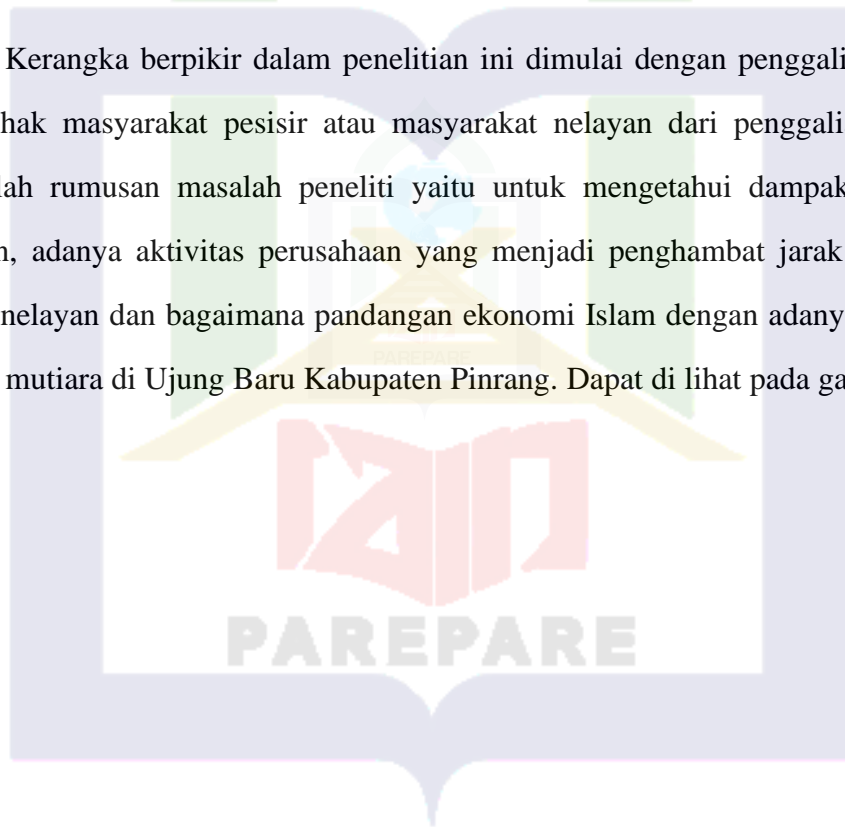
<sup>51</sup> Marfin Sud Lewar, *Jurnal Riset Edisi XIV*, (UNIBOS Makassar, 2017), h. 27.

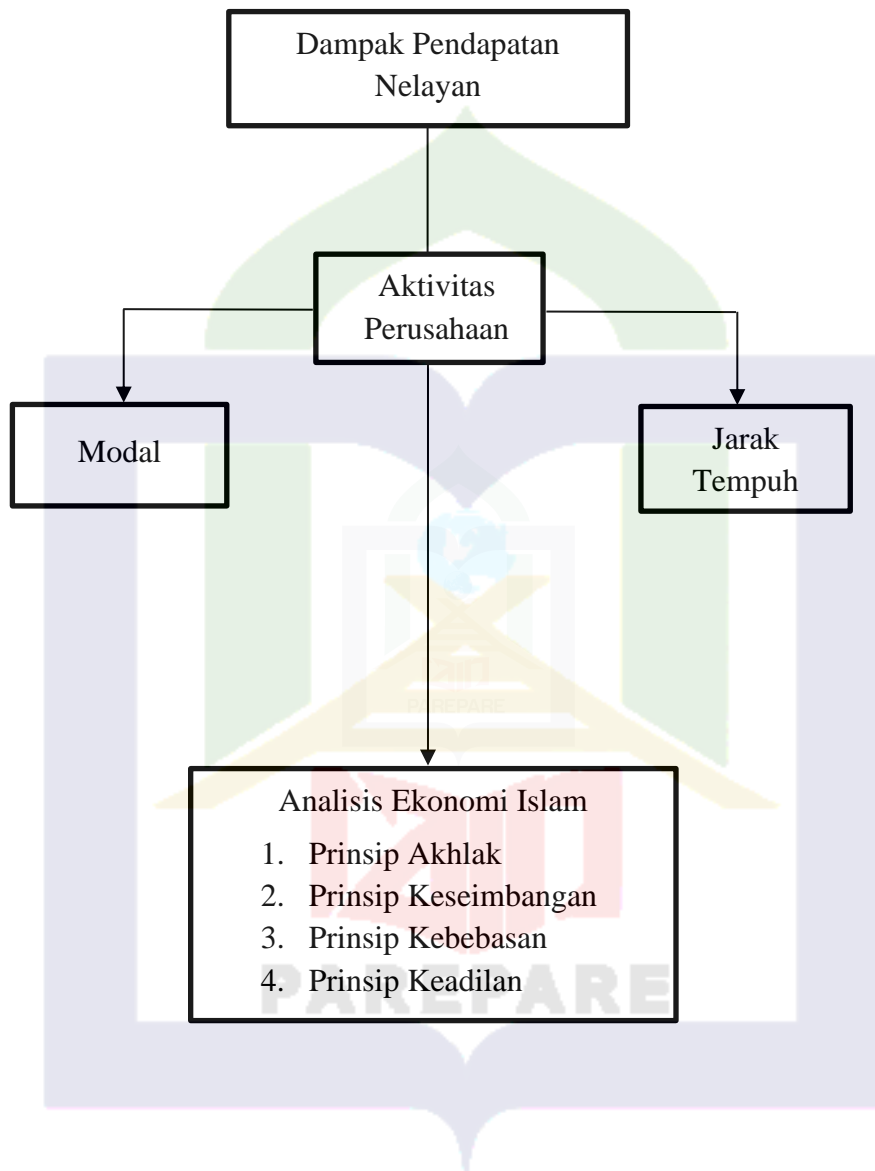
<sup>52</sup> *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (Psei)*, *Ekonomi Islam* (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h. 19.

#### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara nyata yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian. Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga peneliti membuat suatu skema atau bagan yang akan di jadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah diajukan. Untuk memperjelas gambaran dari penelitian ini, berikut ini penulis menyajikan kerangka pemikiran yang dapat mewakili dari isi penelitian ini secara umum.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dimulai dengan penggalian informasi dari pihak masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan dari penggalian informasi timbullah rumusan masalah peneliti yaitu untuk mengetahui dampak pendapatan nelayan, adanya aktivitas perusahaan yang menjadi penghambat jarak tempuh dan modal nelayan dan bagaimana pandangan ekonomi Islam dengan adanya perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Dapat di lihat pada gambar berikut ini:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian (*field Research*), dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Denzim dan Licoln penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>53</sup> Atau secara khusus menggambarkan sifat dan karakter suatu individu, keadaan, kondisi atau kelompok tertentu.

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara, buku harian, catatan lapangan, foto, dan mempelajari dokumentasi sesuai dengan lokasi tempat yang akan ditempati meneliti.

##### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di Ujung Baru, Kecamatan Duampanua, Kabupaten pinrang, provinsi sulewesi selatan. Ujung Baru Merupakan lingkungan yang memiliki pesisir pantai Kappe dan Serang di Kabupaten Pinrang, dimana masyarakat melakukan aktivitas sebagai nelayan dan karyawan PT. Timor Otsuki Mutiara Dan waktu penelitian ini akan dilakukan selama 1 bulan.

---

<sup>53</sup> Endah Noer Utami, “(Analisis Persepsi, Perilaku Dan Preferensi Pedagang Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Pasar Beringharjo Yogyakarta)” (Skripsi Sarjana: Program Studi Muamalat (Fakultas Agama Islam): Yogyakarta, 2016), h. 69.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan judul penulis maka difokuskan untuk melakukan penelitian tentang Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam).

### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Penelitian ini sumber data yang digunakan dengan cara menyeluruh dapat dikelompokkan :

#### **1. Data Primer**

Data ini merupakan keterangan yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang diteliti, dengan cara mengamati dan wawancara. Peneliti menggunakan data primer untuk mengetahui informasi langsung mengenai Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, dengan 10 Masyarakat nelayan dan karyawan Timor Otsuki Mutiara yang ada di Ujung Baru Kabupaten Pinrang.

#### **2. Data sekunder**

Data ini merupakan keterangan yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang berkaitan seperti bacaan, buku-buku, skripsi, artikel atau pendapat-pendapat pakar dan dokumentasi serta foto lainnya yang bisa mempererat dan melengkapi data yang diperoleh.

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain teknik *library research*. Teknik ini digunakan karena pada dasarnya setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan.<sup>54</sup> Penelitian membutuhkan buku-buku, karya ilmiah dan berbagai literature yang terkait dengan judul dan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan teknik *field research* teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang memuat apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan peneliti pada saat melakukan penelitian dilapangan.<sup>55</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan dengan cara sistematis. Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan cara yakni mengadakan pengamatan langsung di Ujung Baru, Kelurahan Data, Kecamatan Duampanua.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sarana pengumpulan informasi melalui tanya jawab. Ciri utama wawancara/interview adalah adanya kontak personal langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian

---

<sup>54</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2017), h. 142

<sup>55</sup> Sudarwan Damim, *menjadi peneliti kualitatif* ( Bandung; CV Pustaka Setia, 2002), h. 164



kepada narasumber yang sudah ditentukan.<sup>56</sup> Data penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu nelayan dan masyarakat yang ada di wilayah pesisir. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan, diantaranya terdiri dari 10 orang nelayan dan karyawan PT. Tom Otsuki Mutiara yang ada di Ujung Baru Kecamatan Duampanua.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>57</sup> Dalam hal ini penelitian mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar yang terkait dengan pembahasan dan permasalahan peneliti. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat, menyalin dokumen yang ada serta pengumpulan data melalui internet, yang berhubungan langsung dengan permasalahan, dan data juga diperoleh melalui sumber buku yang berhubungan dengan permasalahan penulis sebagai bahan pendukung.

### F. Uji Keabsahan Data

Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat).

#### 1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

---

<sup>56</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021), h. 29.

<sup>57</sup> Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 128-215.

Uji kredibilitas yang digunakan untuk menetapkan keabhasan data atau meyakinkan hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya dan benar-benar akurat menggunakan triangulasi.

## 2. Uji Dependibilitas (*dependibility*)

Uji dependabilitas pada penelitian kualitatif disebut realibilitas. Penelitian kualitatif dikatakan reliabel jika pembaca dapat mengulangi proses penelitian yang dijalankan peneliti. Uji dependabilitas melalui audit seluruh proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh auditor netral atau pembimbing.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang penulis gunakan adalah deskripsi kualitatif, yaitu setelah data yang terkumpul dan di lakukan penganalisa lalu di gambarkan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang di teliti. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari hasil pengamatan data, maka diadakan suatu analisis data untuk mengolah data yang ada.<sup>58</sup> Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menguatkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data dilakukan secara induktif yaitu mulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsir dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

---

<sup>58</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 103.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang

Perekonomian masyarakat yang ada di Ujung baru Kabupaten Pinrang dapat dilihat dari aktivitas nelayan sehari-hari dalam menangkap ikan di laut dengan menggunakan alat tradisional. Nelayan menggantungkan hidupnya dengan berlayar mencari tangkapan, pergi pada saat pagi hari dan kembali pada malam harinya atau sebaliknya pergi malam hari dan kembali pada paginya. Biasanya para nelayan memang tinggal dan menetap di daerah pesisir pantai. Di Ujung Baru Kabupaten pinrang yang berada di kawasan pesisir laut, tidak heran jika para investor menanamkan modalnya di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, dimana perusahaan yang membuka peluang usahanya disini yaitu perusahaan kerang Mutiara.

Pekerjaan sebagai nelayan merupakan pekerjaan yang berisiko dan keberuntungan, dimana pendapatan nelayan dari penangkapan ikan itu tidak menentu karena perusahaan kerang mutiara yang menimbulkan dampak dirasakan oleh masyarakat. Perusahaan kerang mutiara merupakan perusahaan yang berada di Ujung Baru Kabupaten Pinrang bergerak dibidang perikanan, sebagai salah satu sumberdaya laut yang memiliki harga jual tinggi, yang dikembangkan oleh tenaga asing (Jepang). Seperti yang diketahui bahwa tingkat pendapatan nelayan setelah adanya perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang tidak menentu. Keberadaan perusahaan kerang mutiara ini mempengaruhi hasil tangkapan sebagian besar masyarakat nelayan sedangkan sebagian lainnya hanya memberikan pengaruh kecil terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir. Perusahaan ini membawa berbagai

dampak bagi kehidupan masyarakat di Ujung Baru Kabupaten Pinrang baik dampak positif maupun dampak negatif yang mengiringinya.

#### 1. Dampak Positif Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan

Perusahaan kerang mutiara dikawasan pesisir Ujung Baru Kabupaten Pinrang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar berupa menjadi karyawan PT. Timor Otsuki Mutiara di perusahaan tersebut masyarakat yang tinggal di Ujung Baru maupun dari luar Ujung Baru Kabupaten Pinrang, dengan menjadi karyawan dapat mengurangi pengangguran, banyak dari mereka anak muda yang bekerja pada perusahaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Syamsul selaku masyarakat pesisir di Ujung Baru Kabupaten Pinrang mengatakan bahwa:

Mengenai keberadaan perusahaan kerang mutiara, mempunyai dampak yang baik bagi kalangan muda yang butuh pekerjaan, jadi tidak susah lagi mencari pekerjaan. <sup>59</sup>

Uraian wawancara diatas dapat dipahami bahwa Perusahaan kerang mutiara membawa pengaruh baik bagi masyarakat pesisir di Ujung Baru yang mana positifnya membuka lapangan kerja dengan memperkerjakan masyarakat yang masih muda terutama untuk mencukupi ekonomi keluarganya. Kemudian hal yang sama juga dikatakan Baharuddin bahwa:

Setelah hadirnya perusahaan kerang mutiara menurut saya cukup baik bagi masyarakat bukan saja dari masyarakat disini saja dari daerah lain juga dapat bekerja, namun yang tidak baiknya karena yang di pekerjakan hanya usia-usia

---

<sup>59</sup> Syamsul, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Kappe Kabupaten Pinrang, 20 Mei 2023.

belasan dan 20 puluhan saja sedangkan yang usia di atas 40-an tidak dapat bekerja karena faktor usia.<sup>60</sup> Wawancara juga di ungkapkan Faisal bahwa Usia untuk menjadi Karyawan di perusahaan tersebut di peruntukkan hanya usia yang masih muda.<sup>61</sup>

Pernyataan juga di dukung oleh Naharuddin salah satu karyawan yang bekerja di perusahaan PT. Tom Otsuki Mutiara yaitu:

Saya masuk di perusahaan ini saat usia saya 17 tahun dan sekarang sudah 20 tahun. Perusahaan kerang mutiara ini hadir membuat saya sebagai karyawan sangat senang karena jarak perusahaan dari rumah dekat dari lokasi dan di gaji 2 juta perbulan dengan jumlah karyawan 30 orang yang bekerja dan sebagian besar yang bekerja dari luar daerah.<sup>62</sup>

Wawancara diatas menunjukkan bahwa hadirnya perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru Kecamatan Duampanua sangat baik bagi masyarakat khususnya di desa dekat dengan pesisir pantai maupun dari luar daerah yang membutuhksn pekerjaan. Hal ini membuat perusahaan kerang mutiara lebih dikenal masyarakat umum juga, ini terjadi karena adanya para pekerja dari luar daerah yang bekerja. Namun yang menjadi hal tidak baiknya yaitu usia di atas 40-an tidak dapat bekerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut. Adapun karyawan yang bekerja di untungkan hadirnya PT. Tom Otsuki Mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang dengan gaji perbulan sebesar 2 juta dengan jumlah karyawan 30-an di perusahaan tersebut.

---

<sup>60</sup> Baharuddin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>61</sup> Faisal, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

<sup>62</sup> Naharuddin, karyawan PT.Tom Otsuki Mutiara, *wawancara* di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Juni 2023.

## 2. Dampak Negatif Perusahaan Kerang Mutiara Bagi Masyarakat Pesisir

### a. Berdampak pada lingkungan

Alam jika dirawat dengan baik maka akan memberikan kehidupan yang seimbang, jika diperlakukan dalam ketidakadilan maka akan rusak dan berdampak besar bagi kehidupan manusia, utamanya dalam konteks menjaga kelestarian lingkungan para nelayan yang terdampak langsung dari aktivitas perusahaan kerang Mutiara adalah kelompok yang dirugikan, baik itu dalam hal ekonomi, lingkungan, social dan sebagainya. Meningkatnya pencemaran ekosistem dipantai membuat menurunnya hasil laut. Berikut wawancara informan mengenai dampak sebelum dan sesudah adanya Perusahaan PT. Timor Otsuki mutiara sebagai berikut:

Bapak Maluddin sebagai informan mengatakan bahwa:

Pesisir pantai setelah keberadaan perusahaan membuat pinggiran pantai dan air laut tercemar terutama pinggiran pantai yang banyak sampah dari aktifitas perusahaan.<sup>63</sup>

Informan diatas menyatakan bahwa laut yang ada di wilayah pesisir menjadi tercemar akibat aktifitas perusahaan di pesisir pantai. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Mimin bahwa:

Laut sebelum hadirnya perusahaan, nelayan lebih mudah pergi melaut karena belum ada perusahaan yang menjadi penghalang untuk menangkap ikan. Itu karena pesisir pantai dan air laut masih bagus tidak seperti sekarang.<sup>64</sup>

Dampak dari perusahaan kerang mutiara PT. Timor Otsuki di kawasan pesisir dan lautan yang mana air laut yang semula jernih, dengan keberadaan perusahaan

---

<sup>63</sup> Maluddin, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Srang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>64</sup> Mimin, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

kerang mutiara membuat warna air laut berubah menjadi keruh berwarna kecoklatan. Hal ini disebabkan adanya limbah dan beberapa alat yang sudah digunakan dari perusahaan yang tidak terpakai di buang begitu saja, tanpa memikirkan hal yang buruk bisa terjadi, terutama nelayan yang sulit mendapatkan tangkapan disebabkan limbah kerang, membuat perahu nelayan tergores dan berdampak pada kerusakan perahu, dengan sebab itu nelayan harus mengeluarkan biaya untuk memperbaiki perahu. Bapak Anjas yang juga salah satu nelayan sangat dirugikan atas keberadaan Perusahaan kerang Mutiara di Ujung Baru mengatakan bahwa:

Sekarang ini sepi, jarangmi lagi turun nelayan, walaupun ada didapat 1 atau 2 ekor dibawa pulang ke rumah, bagaimana tidak karna banyak limbah, dari budidaya kerang mutiara di laut, ikan jadi susah di tangkap dan tertutupi juga akses untuk mencari tangkapan.<sup>65</sup>

Wawancara yang di ungkapkan juga dengan Bapak Usman yaitu:

Setelah perusahaan mutiara ada memang membuat ikan sulit didapat ditambah tercemarnya laut karena banyak sampah, air jadi keruh itumi jarak yang di tempuh nelayan makin jauh.<sup>66</sup>

Ungkapan informan diatas menjelaskan bahwa kelompok yang terkena dampak dari perusahaan kerang mutiara dalam hal ini nelayan kini sudah tidak memiliki pendapatan yang tetap dan juga yang dulu bisa membantu menghasilkan pendapatan bisa dibilang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, kini mulai sepi di karenakan tingkat pencemaran lingkungan yang semakin tinggi yang berujung nelayan sudah tidak sesering dulu untuk untuk turun melaut akibat dari perusahaan kerang Mutiara yang membuat nelayan sulit untuk mendapatkan ikan

---

<sup>65</sup> Anjas, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang, Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>66</sup> Usman, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang, Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

dikarenakan jarak tempuh yang semakin jauh, harga bahan bakar yang kian mahal, berbanding terbalik dengan pendapatan yang semakin menurun. Ini menguatkan pernyataan bahwa lingkungan berdampak negatif terhadap akses nelayan untuk melaut.

#### b. Berdampak Pada Ekonomi Nelayan

Menurunnya kualitas hidup nelayan merupakan dampak sosial lanjutan dari menurunnya tingkat perekonomian mereka. Keberadaan perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru berdampak langsung bagi kehidupan ekonomi nelayan, mereka mengaku bahwa tangkapan mereka berkurang sejak hadirnya perusahaan kerang Mutiara itu, jika ingin mendapatkan tangkapan yang banyak mereka harus menempuh jarak lebih jauh, hal ini justru membuat mereka berkorban tenaga dan modal untuk mencapai tempat tujuan sasaran mencari ikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Maluddin yang bertempat tinggal di sekitar pesisir pantai dan merupakan salah satu nelayan mengatakan bahwa:

Setelah adanya perusahaan budidaya kerang mutiara dilaut, tangkapan ikan menurun, kalau ada itupun cukup untuk biaya transportasi atau membeli bahan bakar, belum cukup bagi kami nelayan yang memiliki banyak tanggungan. Ini disebabkan adanya pocket/waring kerang Mutiara, ikan jadi sulit di dapat.<sup>67</sup> Hal sama juga di ungkapkan Usman yaitu:

Tangkapan ikan yang di peroleh melaut lebih kurang dari sebelumnya itu karena adanya berbagai alat yang dipakai perusahaan mengganggu aktifitas memancing kami para nelayan belum lagi pengeluaran untuk melaut Itulah sebabnya juga pendapatan tidak menentu.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Maluddin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>68</sup> Usman, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.



Wawancara diatas menunjukkan bahwa modal yang di dapatkan nelayan untuk kebutuhan keluarganya belum cukup memenuhi biaya lainnya seperti biaya transportasi dan membeli bahan bakar, hal tersebut terjadi karena kurangnya penghasilan nelayan yang mana jumlah tangkapan ikan diperolehnya tidak menentu, sebab aktivitas perusahaan kerang Mutiara. Kemudian wawancara yang dilakukan peneliti oleh Bapak Sahid mengenai jumlah nelayan dengan mengatakan:

Bahwa jumlah nelayan sekarang ini menurun dari sebelumnya akibat perusahaan kerang mutiara dan sekarang lebih banyak memilih mencari pekerjaan tambahan untuk kebutuhan keluarganya.<sup>69</sup>

Wawancara oleh Bapak Mustari selaku Nelayan juga mengatakan:

Kalau beberapa tahun ini memang nelayan semakin berkurang tidak sama dengan jumlah nelayan sebelum adanya perusahaan kerang mutiara itu karna sebagian ada yang jadi karyawan di tempat itu sebagian lagi karena tangkapan di peroleh tidak mendukung karna aktivitas perusahaan yang mengganggu.<sup>70</sup>

Wawancara yang diungkapkan Anjas sebagai informan mengatakan:

Jumlah nelayan lebih berkurang sekarang jadi hadirnya perusahaan di laut membuat sebagian nelayan mencari pekerjaan tetap dan nelayan yang masih bertahan biasanya melakukan pekerjaan tambahan untuk keluarga.<sup>71</sup>

Uraian wawancara yang di lakukan infroman di atas dapat disimpulkan bahwa Jumlah nelayan sekarang ini menurun dikarenakan aktivitas perusahaan budidaya kerang mutiara dilaut, mata pencaharian para nelayan menurun tidak seperti sebelumnya. Banyak dari mereka memilih untuk tidak melaut lagi, dan mencari

---

<sup>69</sup> Sahid, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

<sup>70</sup> Mustari, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>71</sup> Anjas, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

pekerjaan lain atau pekerjaan tambahan seperti berdagang, berkebun, beternak, kuli untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Seperti yang terdapat pada table jumlah nelayan sebelum dan sesudah adanya perusahaan kerang mutiara berikut ini:

Table 1.2 Jumlah nelayan di Ujung Baru

Ujung Baru	Jumlah nelayan		Keterangan
	Sebelum	Sesudah	
Kappe	80	27	Menurun
Serang	120	40	Menurun
Total	200	67	Menurun

Sumber: Kantor Kelurahan Data Tahun 2022

Tabel informan diatas dapat dipahami bahwa Perusahaan kerang mutiara membawa pengaruh bagi nelayan, hasil tangkapan ikan yang diperoleh nelayan dalam melaut menurun sesudah adanya perusahaan kerang mutiara dibanding sekarang pendapatan yang diperoleh lebih cukup untuk biaya tranportasi dan membeli bahan bakar. Dimana sebelumnya pendapatan yang diperoleh pada saat itu, mencukupi kesejahteraan ekonomi nelayan berbeda dengan sekarang kebutuhan semakin meningkat. Tidak menentunya pendapatan ekonomi nelayan berimbas pada tingkat kesejahteraan keluarga mereka, sehingga mereka harus lebih bijak dalam menyiasati untuk mencari pekerjaan tambahan pada bidang lain, sehingga dapat menambah penghasilan dan peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

#### 1) Pendapatan Nelayan Sebelum Adanya Perusahaan Kerang Mutiara di Ujung Baru

Kelompok yang paling terkena dampak atas adanya perusahaan kerang mutiara adalah masyarakat pesisir di Ujung Baru, dalam hal ini mereka yang

berprofesi sebagai nelayan. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai nelayan, tentu akan sangat bergantung pada kondisi laut, baik dalam segi ekologi, adanya perusahaan kerang mutiara menjadi telak bagi masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan. Salah satu penuturan dari Bapak Usman mengatakan bahwa:

Dulu waktu masih sering melaut, kebutuhan rumah bisa terpenuhi, dan kalau pergi melaut atau memancing biasanya kita lebih banyak membawa ikan, sekarang ini menurunmi sebelumnya 185 biasa juga 200.<sup>72</sup>

Ungkapan pernyataan tersebut sedikit banyaknya adalah gambaran kondisi keluarga nelayan saat ini, pasca adanya budidaya kerang Mutiara, kondisi yang memaksa keluarga nelayan mesti berpikir ekstra bagaimana keluar dari kemiskinan, kondisi tersebut memaksa semua anggota mengambil langkah untuk menyelamatkan ekonomi keluarga. Bapak Mustaqim juga mengatakan bahwa:

Sebelum ada ini perusahaan kerang mutiara paling sedikit biasanya didapat itu 150, biasa dapat banyak 260 ribu, sekarang susah, karna banyakmi yang berhenti melaut karna adanya perusahaan budidaya kerang mutira.<sup>73</sup>

Wawancara yang di sampaikan bapak Mustaqim diatas dapat di lihat bahwa nelayan yang dulunya bisa menghasilkan pendapatan 150 sampai 260 Ribu rupiah perhari itu kini semakin sulit, dikarenakan sudah tidak sesering dulu melaut. Sama halnya yang di ungkapkan pendapatan yang di peroleh Bapak Ilyas yaitu:

Pendapatan yang saya peroleh sebelumnya 200 sampai 280 ribu perhari kira-kira segitu, biasanya pada saat belum ada perusahaan kerang mutiara. Hal itu

---

<sup>72</sup> Usman, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

<sup>73</sup> Mustaqim, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

juga membuat nelayan lebih banyak pergi melaut karena pendapatan yang mencukupi di banding sekarang.<sup>74</sup>

Informan di atas menjelaskan bahwa pendapatan yang diperoleh melaut lebih mencukupi kebutuhan kesejahteraanya dibanding dengan sekarang munculnya PT. Timor Otsuki Mutiara.

Wawancara dengan Bapak Mustari selaku nelayan musiman yang mengatakan bahwa:

Dulu pendapatan di dapat sekitar 220 atau 320 ribu. Sekarang nelayan turun melautpun hanya beberapa orang, dan hanya bisa mendapatkan ikan tiga atau lima ekor saja, sangat tidak mungkin jika ingin dijual, kita lebih memilih membawa hasil tangkapannya itu pulang ke rumah untuk di konsumsi.<sup>75</sup> Sama dengan informan oleh Syamsul Bahwa:

Ekonomi nelayan dulu memang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apalagi dulukan masih belum naik sekali biaya bahan bakar jadi biasa paling banyak didapat 250 sampai 300 ribu itupun cukup untuk keluarga saya.<sup>76</sup>

Uraian wawancara diatas menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh nelayan lebih banyak sebelum adanya perusahaan kerang mutiara, jika mendapatkan tangkapan yang kurang banyak mereka lebih membawa pulang hasilnya.

Wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan diatas bahwa Nelayan yang merupakan kelompok yang paling terdampak aktifitas budidaya kerang Mutiara perlu dilihat dalam sisi ekonominya. Dalam melihat kondisi perekonomian nelayan akan keberadaan perusahaan kerang Mutiara di Ujung Baru Kelurahan Data, dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan nelayan. Adapun pendapatan nelayan sebelum kehadiran perusahaan kerang mutiara berdasarkan tabel yaitu sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> Ilyas, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

<sup>75</sup> Mustari, nelayan musiman, *wawancara*, di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

<sup>76</sup> Syamsul, Nelayan Musiman, *wawancara*, di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

Tabel 1.3 Pendapatan nelayan sebelum kehadiran perusahaan kerang mutiara

No	Nama Informan	Pendapatan Sebelum Perusahaan Kerang Mutiara Hadir	Profesi
1	Mustaqim	150-260 rb	Nelayan
2	Mustari	220-320 rb	Nelayan
3	Ilyas	200-280 rb	Nelayan
4	Syamsul	250-300 rb	Nelayan
5	Usman	185-200 rb	Nelayan

Sumber: Data Pendapatan Nelayan Musiman 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa secara otomatis dampak ekonomi yang dirasakan informan lebih berat dikarenakan nelayan kini tidak memiliki pendapatan yang tetap dan dulu masih bisa membantu menghasilkan pendapatan yang bisa dibilang cukup untuk memenuhi keluarganya sehari-hari, kini mulai sepi dikarenakan jarak tempuh yang semakin jauh, harga bahan bakar yang kian mahal.

## 2) Pendapatan Nelayan Setelah Adanya Perusahaan Kerang Mutiara di Ujung Baru

Masyarakat pesisir yang tidak lagi melaut atau tak lagi menangkap ikan, makai ia tak lagi menghasilkan uang, sedangkan hidup mesti terus berkelanjutan, keluarganya butuh beras, anaknya harus bersekolah dan berbagai kebutuhan lainnya. Masyarakat pesisir dengan adanya pembudidayaan perusahaan kerang Mutiara di Ujung Baru membuat para nelayan yang dulunya bekerja setiap pagi hingga sore kini telah berubah, kebutuhan hidup mereka yang sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kondisi alam pesisir. Dan tingkat pendapatan Nelayan tidak menentu akibat perusahaan kerang Mutiara. Hal ini disebabkan karena adanya penghalang tempat budidaya kerang Mutiara di laut di tambah pencemaran lingkungan wilayah pesisir mengakibatkan jauhnya jarak tempuh nelayan mencari ikan, sehingga para nelayan

harus jauh dari sasaran untuk menangkap ikan. Hal tersebut tentu mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan setelah adanya perusahaan kerang Mutiara. Seperti yang dikemukakan Bapak Baharuddin yang mengatakan bahwa:

Setelah adanya kerang mutiara, turun pendapatan, kalau melaut orang tidak cukup sepuluh ekor didapat. Dulu itu paling tinggi bisa dapat 200 sampai 280 ribu, karena biaya melaut semakin banyak ditambah ikan susah di dapat, sekarang biasanya dapat sekitar 75 atau 125 ribu.<sup>77</sup>

Wawancara yang dilakukan bersama Bapak Baharuddin dapat dilihat, bahwa pendapatan nelayan mengalami penurunan, penyebabnya adalah biaya melaut yang semakin tinggi. Pernyataan juga dikatakan oleh Anjas yaitu:

Setelah perusahaan hadir pendapatan yang saya peroleh sekarang kira-kira 80 ribu atau yang paling banyak sekitar 150 perhari itu juga belum sepenuhnya mencukupi keluarga nelayan. Belum lagi ongkos bensin dan perahu kalua rusak.<sup>78</sup> Bapak Maluddin juga mengatakan sesudah adanya perusahaan pendapatannya yaitu Biasanya paling banyak yang saya peroleh 100 atau 150 ribu, memang tangkapan di peroleh sangat menjadi dampak bagi nelayan.<sup>79</sup>

Wawancara juga disampaikan oleh Bapak Sahid sebagai berikut:

Kalau berbicara mengenai pendapatan yang saya dapatkan selama ini yaitu 95 atau 135 ribu itu juga karena saya melaut hanya mendapatkan ikan yang sedikit faktornya banyak sampah dari perusahaan, biasanya perahu yang saya gunakan sulit untuk jalan.<sup>80</sup>

Informan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendapatan perhari belum bisa mencukupi kebutuhan keluarganya. Penuturan informan di atas adalah

---

<sup>77</sup> Baharuddin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>78</sup> Anjas, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>79</sup> Maluddin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>80</sup> Sahid, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

bagaimana setelah adanya perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru, nelayan harus mengeluarkan ongkos melaut yang lebih banyak, sehingga mempengaruhi besarnya pendapatan bersih atau keuntungan yang didapatkan setelah melaut. Hal yang sama juga diungkapkan Bapak Mimin sebagai berikut:

80 sampai 150 ribu biasa saya peroleh, jadi saya selain menjadi nelayan saya mengambil pekerjaan tambahan juga jadi kalau saya hanya berpatokan sebagai nelayan itu tidak cukup untuk saya apalagi saya punya keluarga untuk di biyai<sup>81</sup>

Wawancara oleh Mimin di atas bahwa selain menjadi nelayan dia juga mengambil pekerjaan lainnya karena untuk menjadi nelayan tidak cukup untuk biaya kesejahteraan keluarganya. Sebagai perbandingan, untuk melihat pendapatan nelayan mengalami peningkatan atau penurunan, setelah hadirnya perusahaan kerang Mutiara dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 1.4 Pendapatan nelayan setelah kehadiran perusahaan kerang mutiara

No	Nama Informan	Pendapatan Setelah Perusahaan Kerang Mutiara Hadir	Profesi
1	Baharuddin	95-125 rb	Nelayan
2	Anjas	80-150 rb	Nelayan
3	Maluddin	100-150 rb	Nelayan
4	Sahid	95-135 rb	Nelayan
5	Mimin	80-150 rb	Nelayan

Sumber: Data Pendapatan Nelayan Musiman 2022

<sup>81</sup> Mimin, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

Wawancara beberapa informan yang di sampaikan kita melihat bahwa pendapatan sebelum dan sesudah adanya perusahaan kerang mutiara mengalami penurunan. Hadirnya perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru membuat pekerjaan nelayan semakin sulit untuk di jalani, sehingga mengakibatkan ekonomi masyarakat menurun drastic malah biaya laut mereka yang semakin meningkat. Sebagaimana ungkapan masyarakat yang berada disekitar pantai mengemukakan sebagai berikut:

Bapak Mustari saat wawancara mengatakan bahwa:

Nelayan seperti kami ini sangat menggantungkan hidup dari hasil tangkapan yang di dapat. Adanya perusahaan kerang Mutiara sangat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh karena penghasilan yang didapatkan kurang banyak sedangkan modal yang dikeluarkan untuk melaut cukup besar dan tidak sebanding dengan hasil tangkapan yang diperoleh.<sup>82</sup>

Wawancara dengan Bapak Sahid yang juga mengungkapkan bahwa:

Mengenai pendapatan nelayan dalam memenuhi kebutuhan seharu-hari bisa di bilang cukup tidak cukup karena kebutuhan yang semakin meningkat dari sebelumnya, jadi sebagai nelayan harus mengambil pekerjaan tambahan yaitu beternak hewan dari orang lain, apa saja yang bisa menghidupilah.<sup>83</sup>

Uraian hasil beberapa wawancara diatas tersebut bahwa perusahaan kerang Mutiara memberi dampak yang cukup besar terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Kesejahteraan masyarakat dapat di gambarkan oleh jumlah pendapatan atau penghasilan dari masyarakat nelayan tersebut semakin besar pendapatan suatu masyarakat berarti ekonomi masyarakat tersebut juga akan semakin tinggi begitu pula sebaliknya, semakin rendah pendapatan suatu masyarakat maka kesejahteraan masyarakatat pun akan semakin rendah.

---

<sup>82</sup> Mustari, nelayan musiman, *wawancaraI* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

<sup>83</sup> Sahid, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.



Kesejahteraan ekonomi penduduk yaitu hasil tangkapan dan jual beli, sehingga apabila tangkapan menurun maka berdampak pada menurunnya kemampuan jual beli untuk memenuhi kebutuhan hidup yang menyebabkan menurunnya kesejahteraan masyarakat nelayan. Kesejahteraan masyarakat ialah terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan. Hasil tangkapan yang mereka peroleh belum bisa dikatakan mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya di karenakan hasil tangkapan yang diperoleh tidak menentu belum lagi uang dari hasil penjualan tangkapan ikan yang di peroleh setiap harinya harus dibagi. Keberadaan perusahaan kerang Mutiara membuat masyarakat nelayan yang ada di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, sangat memberi dampak yang cukup besar terhadap masyarakat nelayan.

#### **B. Pandangan ekonomi Islam terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang**

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, adalah sistem kehidupan di mana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi. Agama Islam diturunkan oleh Allah sebagai agama yang didalamnya sangat dianjurkan untuk saling bertoleransi, menghargai pendapat orang lain dan tidak memaksakan kehendak sendiri. Sebagaimana peraturan-peraturan yang dibuat harus bertujuan untuk kemaslahatan umum dan tidak merugikan pihak lain. Terkait dengan aspek ekonomi dapat dilihat dengan adanya dampak positif dan negatif adanya perusahaan kerang Mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang.

Dampak positif yang terjadi yaitu dapat membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang masih muda yang dibuktikan dengan

hasil wawancara, salah satu masyarakat pesisir yang mengatakan bahwa perusahaan kerang mutiara, mempunyai dampak positif bagi masyarakat terutama dikalangan muda yang membutuhkan pekerjaan dengan menjadi karyawan di perusahaan tersebut untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dengan adanya perusahaan kerang mutiara dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kemudian dampak negatif yang terjadi akibat budidaya kerang mutiara di laut merugikan masyarakat nelayan hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan, nelayan tersebut mengatakan bahwa perusahaan kerang mutiara dilaut membuat nelayan susah mendapat ikan disebabkan karena tercemarnya air laut yang menyebabkan menurunnya populasi ikan.

Uraian penjelasan dari penjelasan di atas, maka dari itu tentunya perlu di tinjau dari segi ekonomi Islam yang mencakup beberapa aspek/prinsip yaitu sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Kerja

Kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya, bukan hanya pemilikinya semata. Pemilik sumber daya didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya boleh mendapat kompensasi atas pemanfaatan sumber daya tersebut. Bekerja merupakan sendi utama dalam produksi, karena dengan bekerja maka segala sumber alam yang telah Allah sediakan di bumi dapat diolah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Islam mewajibkan semua muslim untuk bekerja, mencari, mengelola, dan memanfaatkan segala sumber daya yang telah disediakan Allah di bumi untuk dapat digunakan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. At-Taubah 9:105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ  
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Terjemahnya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”<sup>84</sup>

Ayat di atas merupakan perintah dari Allah untuk bekerja mencari penghidupan bagi siapa saja dengan cara yang baik dan halal, sehingga orang-orang dapat menjadi saksi atas hasil dari pekerjaannya tersebut dan Allah memberikan balasan atas apa yang dikerjakan umatnya. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh Faisal bahwa:

Perusahaan kerang mutiara membuat sebagian masyarakat pesisir dapat bekerja, hal itu dapat mengurangi pengaguran di Desa Sama halnya dengan masyarakat nelayan.<sup>85</sup> Sama halnya wawancara dengan Usman yaitu:

Setelah adanya perusahaan kerang mutiara memang benar dapat membuka lapangan kerja khususnya anak muda jaman sekarang terutama yang susah dapat kerja.<sup>86</sup>

Informan di atas menjelaskan bahwa Sama halnya dengan masyarakat nelayan yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mencari dan menangkap ikan. Begitu juga dengan perusahaan tersebut. Adanya perusahaan kerang mutiara membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

<sup>84</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h. 187.

<sup>85</sup> Faisal, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Kappe Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

<sup>86</sup> Usman, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

Terkait dengan penjelasan diatas kegiatan yang dilakukan oleh PT. Timor Otsuki Mutiara mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa prinsip kerja berkaitan dengan prinsip ekonomi Islam karena dengan bekerja maka segala sumber alam yang telah Allah sediakan dapat diolah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

## 2. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan hidup dalam ekonomi Islam dimaknai sebagai tindak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan antara fisik dan mental, material dan spiritual, masa kini dan masa depan, serta dunia akhirat.<sup>87</sup> Dimana seorang muslim diharapkan peduli terhadap sesama manusia ketika pada saat dalam melakukan aktivitas kerja. Karena setiap manusia memiliki tanggung jawab sosial dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan baik. Sebagaimana yang dituturkan Bapak Sahid mengatakan bahwa dampak perusahaan kerang mutiara terhadap pendapatan nelayan sangat berpengaruh karena pencemaran lingkungan akibatnya tangkapan yang diperoleh nelayan menurun.<sup>88</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zukhruf 43:10 sebagai berikut:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝ ١٠

Terjemahnya:

“(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai tempat menetap bagimu dan menjadikan jalan-jalan di atasnya untukmu agar kamu mendapat petunjuk.”<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, h. 69.

<sup>88</sup> Sahid, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

<sup>89</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h. 489.

Kandungan dari ayat tersebut menjelaskan bahwa semua sumber daya alam yang ada merupakan rezeki dan nikmat dari Allah Swt yang tak terhitung nilainya dan dikaruniakan Allah SWT kepada manusia, oleh karena itu setiap insan harus pandai-pandai mensyukurinya dan salah satu bentuk mensyukuri nikmat Allah SWT yaitu dengan beribadah kepadanya, memelihara alam dan tidak merusaknya.

Uraian penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prinsip keseimbangan bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dimana terdapat salah satu pihak yang dirugikan karena adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sebagaimana pendapat dari Mimin mengatakan bahwasanya:

Tangkapan yang didapat dalam sehari-hari biasanya tidak menentu akibat perusahaan kerang mutiara, air laut berubah menjadi keruh berwarna kecoklatan karena pesisir tidak terjaga dengan baik akibatnya tangkapan yang diperoleh nelayan menurun.<sup>90</sup>

Wawancara juga dilakukan oleh Mustari dengan mengatakan:

Memang setelah hadirnya itu perusahaan tambah banyak memang sampah jadi kita yang nelayan susah dapat tangkapan.<sup>91</sup>

Informan di atas mengatakan hasil tangkapan yang diperoleh menurun akibat dampak yang dilakukan oleh Perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang tidak sesuai dalam pandangan ekonomi Islam, dimana terdapat pihak yang dirugikan di mana terdapat salah satu pihak yang dirugikan dengan adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hasil tangkapan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang diperoleh tidak menentu akibat perusahaan kerang mutiara, air laut berubah menjadi keruh berwarna kecoklatan. Sebab wilayah pesisir tidak terjaga dengan baik akibatnya tangkapan yang diperoleh nelayan

---

<sup>90</sup> Mimin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

<sup>91</sup> Mustari, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

menurun. Sehingga dapat dikatakan pendapatan yang dihasilkan tidak memenuhi taraf kesejahteraan masyarakat nelayan.

### 3. Prinsip Kebebasan

Kebebasan dalam Islam tidak dipandang sekedar tindakan dan pikiran yang teraktualiasi secara bebas tanpa intervensi sebagaimana lazimnya konsep kebebasan. Lebih dari itu Islam memandang kebebasan merupakan fungsi manusia yang dianugerahi oleh Allah SWT sebagai penyempurnaan eksistensinya di muka bumi. Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil sebuah keputusan. Sebagaimana dalam dampak perusahaan kerang Mutiara terhadap pendapatan nelayan. Namun didalam bertindak sebaiknya memikirkan terlebih dahulu. Seperti halnya yang terjadi dimasyarakat pesisir yang ada di Ujung Baru Kabupaten Pinrang yang sedang mengalami sebuah masalah. Dimana terdapat masalah yang bisa merugikan masyarakat nelayan dan menguntungkan untuk perusahaan kerang mutiara. Sebagaimana dalam dampak perusahaan kerang mutiara terhadap pendapatan nelayan.

Wawancara yang dituturkan Bapak Mimin menyatakan bahwa;

Masyarakat nelayan menangkap ikan dengan kapasitas pancing yang digunakan, jadi kalau pergi melaut menggunakan perahu, jarak tempuh mencari ikan jauh dari sasaran karena adanya alat-alat yang digunakan perusahaan untuk budidaya kerang di tegah laut.<sup>92</sup>

Wawancara diatas tersebut tidak adanya kebebasan kepada nelayan untuk menangkap ikan serta tercemarnya air laut yang membuat nelayan sulit untuk mendapatkan ikan di laut dan beraktivitas dengan bebas. Dalam bekerja masyarakat

---

<sup>92</sup> Mimin, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

nelayan tidak memperoleh kebebasan dalam berusaha. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Az-Zariyat 51:19 sebagai berikut:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Terjemahnya:

“Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.”<sup>93</sup>

Ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa setiap manusia terdapat hak yang harus terpenuhi terkhusus hak memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Ma'arij 70:24/25 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ٢٤ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ٢٥

Terjemahnya:

“Yang di dalam hartanya ada bagian tertentu untuk orang (miskin) yang meminta-minta dan orang (miskin) yang menahan diri dari meminta-minta.”<sup>94</sup>

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dampak dari aktivitas perusahaan terhadap pendapatan nelayan sangat berdampak besar kepada kondisi ekonomi masyarakat, karena tidak memberikan kebebasan kepada masyarakat atau nelayan yang lain untuk menangkap ikan. Hal tersebut di jelaskan dalam hadist:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ . حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالِدَّارُ قُطَيْبِيُّ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْنَدًا ، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ وَلَهُ طُرُقٌ يَقْوِي بَعْضُهَا بَعْضًا

<sup>93</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h. 520.

<sup>94</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h. 568.

Dari abu sa'id, Sa'ad Al khudri radhiallahu anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: “Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain. (Hadis Hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan daruquthni serta selainnya dengan sanad yang bersambung, juga diriwayatkan oleh imam Malik dalam muwattho'secara Mursal dari Amr bin Yahya dari ayahnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Dia yang menguatkan sebagiannya atas sebagian yang lain).<sup>95</sup>

Hadis di atas menjelaskan bahwa Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain atau membuat aturan-aturan yang tidak adil dalam mencari harta, kekayaan. Manusia dianjurkan untuk mengelola dengan tetap memperhatikan kelestariannya. Islam tidak memberikan kebebasan tanpa batas kepada manusia untuk mencari harta menurut cara apa saja yang dikehendaki, sebaliknya Islam memberikan cara-cara tertentu yang tidak membahayakan dan berguna bagi kesejahteraan masyarakat. Islam hanya membenarkan semua aturan produksi yang berdasarkan pada keadilan serta tidak mengancam pada kepentingan masyarakat umum. Hal menjadi kepedulian Islam adalah merealisasikan kemaslahatan manusia dan menghilangkan mudharat, serta memudahkan sarana hidup padanya. Oleh karena itu dalam pemanfaatan bumi ini tidak boleh semena-mena dalam mengeksploitasinya. Pemanfaatan sumber daya alam baik yang ada di laut di darat maupun yang ada di dalam perut bumi harus dilakukan dengan cara profesional dan rasional untuk kebutuhan masyarakat banyak dan generasi penerus serta menjaga eksistensinya. Manusia perlu menyadari kris multidimensi dan bencana yang terjadi di bumi adalah karena ulah manusia itu sendiri.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019). h.569.

<sup>96</sup> Very aldika Saputra, *Analisis Pengaruh Larangan Penggunaan Pukat Hela terhadap pendapatan masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi Islam studi desa kaliando bawah kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan*, Lampung: fakultas ekonomi dan bisnis Islam, universitas Islam negeri Raden intan Lampung, 2018, h.101.



Terkait penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan kerang mutiara di ujung baru kabupaten Pinrang dapat disimpulkan bahwa prinsip kebebasan ini dapat dikatakan bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dikarenakan apabila prinsip kebebasan tersebut diterapkan maka secara tidak langsung hasil tangkapan yang diperoleh masyarakat nelayan meningkat.

#### 4. Prinsip Keadilan

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara dzalim. Manusia sebagai khalifah di bumi harus memelihara hukum Allah di bumi dan menjamin bahwa pemakaian segala sumberdaya di arahkan untuk kesejahteraan manusia, supaya semua mendapat manfaat dari padanya secara adil dan baik. Keadilan sangat penting ketika menyangkut kebutuhan masyarakat karena jika keadilan diabaikan, tidak hanya akan menimbulkan kekacauan di tengah-tengah masyarakat tetapi juga akan menimbulkan pergeseran dan konflik antara satu dengan yang lain. Dimana tentunya Perusahaan kerang mutiara ikut adil dalam kesejahteraan masyarakat nelayan karena jarak tempuh yang jauh menyebabkan nelayan harus menambah modal untuk biaya bahan bakar. Seperti hal yang di ucapkan Baharuddin bahwa:

Semenjak adanya perusahaan jarak yang kita tempuh jauh dan hal itu juga bahan bakar cepat habis.<sup>97</sup> Sama halnya yang di katakana oleh Maluddin yaitu:

Seharusnya hadirnya perusahaan dapat menjaga kelestarian laut agar kita masyarakat yang bekerja sebagai nelayan dapat dengan bebas menangkap ikan, saya rasa dengan perusahaan menjaga lingkungan di area pesisir dapat

---

<sup>97</sup> Baharuddin, nelayan musiman, *wawancara* di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

membantu nelayan agar mudah dalam melakukan aktifitas walaupun itu sulit karena banyaknya alat-alat dari perusahaan.<sup>98</sup>

Informan diatas menjelaskan bahwa jarak tempuh nelayan semakin jauh dari sasaran penangkapan ikan dan seharusnya perusahaan tersebut dapat menjaga kelestarian laut agar nelayan dapat beraktifitas walaupun hal itu mungkin sulit dikarenakan ada alat yang di pakai perusahaan dilaut. Hal tersebut terjadi karena hadirnya perusahaan kerang mutiara.

Sebagaimana Allah SWT memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesamamu manusia sebagaimana terdapat dalam QS. An- Nahl 16:90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.<sup>99</sup>

Penjelasan ayat diatas bahwa semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syari’ah). Islam dengan tegas melarang umatnya berlaku tidak adil terhadap diri sendiri dan juga terhadap orang lain. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi bila hal itu merugikan orang lain atau merusak alam, tanpa keadilan manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan yang lain,

<sup>98</sup> Maluddin, nelayan musiman, wawancara di Ujung Baru Serang Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

<sup>99</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf, Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid Warna Terjemahah dan Transliterasi* (Jakarta Pusat: Beras Al-Fath, 2019). H. 277.

sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia. Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang lebih besar dari pada usaha yang dikeluarkannya karena kerusakannya. Keadilan dalam hukum Islam berarti pula keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukkalaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajiban itu, dibidang usaha untuk meningkatkan ekonomi. Keadilan merupakan kunci dalam menciptakan pemerataan dan kesejahteraan, karena itu harta jangan hanya saja beredar pada orang kaya, tetapi juga pada mereka yang membutuhkan.<sup>100</sup>



---

<sup>100</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 16.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Dampak perusahaan kerang mutiara terhadap pendapatan nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang. Berdampak positif dan negatif. Positifnya, yakni PT. Timor Otsuki Mutiara membuka lapangan pekerjaan, bagi kalangan muda. Negatifnya PT. Timor Otsuki Mutiara berdampak pada ekonomi nelayan dan pencemaran sehingga pendapatan yang digunakan tidak mencukupi kesejahteraan keluarga. Sebelum hadirnya perusahaan kerang mutiara tersebut pendapatan nelayan stabil namun setelah perusahaan hadir pendapatan nelayan tidak menentu.
2. Pandangan Ekonomi Islam adanya Perusahaan PT. Timor Otsuki Mutiara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang belum sepenuhnya sesuai dengan Ekonomi Islam, dimana hanya prinsip kerja yang sejalan sedangkan yang tidak sejalan Prinsip keseimbangan, prinsip kebebasan dengan prinsip keadilan bertentangan dengan prinsip ekonomi Islam dimana terdapat pihak yang dirugikan dimana tidak sesuai dengan tujuan ekonomi Islam.

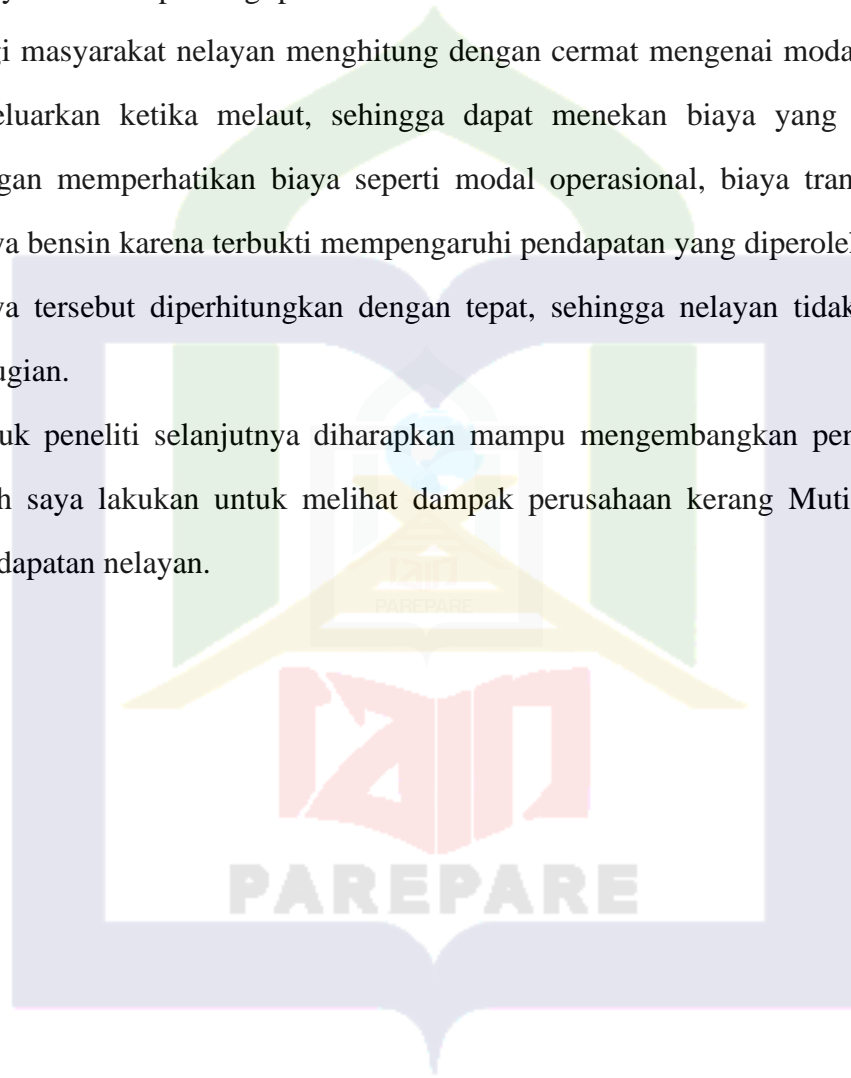
#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka disarankan oleh penulis adalah sebagai berikut;

1. Bagi perusahaan kerang mutiara dan masyarakat pesisir di Ujung Baru Kabupaten Pinrang agar senantiasa berpartisipasi dalam menjaga kelestarian alam bawah laut

dengan cara menjaga ekosistem laut sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dan diharapkan bagi perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk membangun kualitas ekonomi masyarakat pesisir sehingga memberikan dampak baik bagi masyarakat maupun bagi perusahaan sendiri.

2. Bagi masyarakat nelayan menghitung dengan cermat mengenai modal yang harus dikeluarkan ketika melaut, sehingga dapat menekan biaya yang dikeluarkan, dengan memperhatikan biaya seperti modal operasional, biaya transportasi dan biaya bensin karena terbukti mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Sebaiknya biaya tersebut diperhitungkan dengan tepat, sehingga nelayan tidak mengalami kerugian.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat dampak perusahaan kerang Mutiara terhadap pendapatan nelayan.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Karim*

**Buku:**

- Abdul Wahid dan Mustafa. *Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta Sinar Grafika, 2009.
- Al-Arif, M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Bandung: Pustaka setia, 2015.
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Arif Hikmah, *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta: Bandung Alfabeta, 2009.
- Chaudhry, Muhammad Syarif. *System Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H, *Hukum Islam, Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, Cet.2:Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Dr. Rozalinda, M.Ag. *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Ed IV :Jakarta: PT, Gramedia Utama, 2013.
- Isnaini, dkk. *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Prenadamdia Group, 2015.
- Mushaf, Pentashihan, Lajnah, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Transliterasi*, Jakarta Pusat: Beras Al-Fath,2019.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muchlasin dan Muhaimin, *Perspektif Muhammad Abdul Mannan Tentang Kegiatan Ekonomi Islam*, Salatiga: Adz Dzahab, 2022.
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta:Andi, 2003.
- Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Cet. 4:Jakarta:Rajawali Pers, 2012.
- Putong Iskandar, *Ekonomi Pengantar Mikro Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- P Rahardja, Manurung M. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.

- P3UII, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004.
- Rosidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Suadi, Johannes Widodo. *Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metedologi Penelitian*, Medan: KBM Indonesia, 2021.
- Tugiman Hiro, *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius, 2006.
- Jurnal:**
- Amali, Muhammad. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Tanjung Timur”. Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari, 2021.
- Efendy, Makhfud, “Pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu: solusi pemanfaatan ruang, pemanfaatan sumberdaya dan pemanfaatan kapasitas asimilasi wilayah pesisir yang optimal dan berkelanjutan”. *Jurnal Kelautan: Indonesian of Marine Science and Technology*, 2009.
- Fattach, An’ im, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2018.
- Husen Hamid Mahmud, *al-Nizham al-Mal wa al-iqtishad fi al-islami*, Riyadh: Dar al-Nasyr al-Dauli. 2000.
- Hermawan, Iwan dkk, *Konsep Amanah Dalam Perspektif Pendidikan Islam* Qalamuna: Pendidikan, Sosial dan Agama, 2020.
- Iskandar, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*, Aceh: Samudra Ekonomika, 2017.
- Indara, Sofyan R, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”, Universitas Negeri Gorontalo, 2017.
- Musfira, *Ijma’: Antara Sumber, Dalil dan Manhaj dalam Sistematika Kajian Ushul Fiqh*, Banda Aceh: Serambi Tarbawi: Vol 3, No 1, 2015.
- Nugroho, Vicky Restu. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Pendapatan Nelayan DI Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2017.
- Pusung, Melania D. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemdapatan Nelayan Di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan”. (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, 2022.

- Roxes, Manuel. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional Di Kelurahan Belawan Bahagia Kecamatan Medan Belawan Kota Medan”. Skripsi Sarjana; Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, 2017.
- Rohma, Safaatur. “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru di Kabupaten Pati”, *Economics Development Analysis Journal* 7(1), 2018.
- Utami, Endah Noer. “Analisis Persepsi, Perilaku Dan Preferensi Pedagang Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Pasar Beringharjo Yogyakarta”. Skripsi Sarjana; Program Studi Muamalat, Fakultas Agama Islam: Yogyakarta, 2016.
- Vibriyanti, Deshinta, “ Analisis deskriptif faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan tangkap (Studi Kasus: Kota Kendari)”. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 2019.
- Wawan, Mulyawan, *APBN Dan Pendapatan Nasional*, Salam: Islamic Economic Journal, vol 1(2), 2020.
- Wahdiya, Rini. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Pasar Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing”. Skripsi Sarjana; IAIN Padangsidempuan, 2021.
- Wulandari, Wahyu. “Tingkat Kesejahteraan Nelayan Kecil Di Kelurahan Donan Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap”, Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.

#### **Skripsi:**

- Arif, Kurnia. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Bulukumba”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam: UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Aldika, Saputra, Very. “Analisis Pengaruh Larangan Penggunaan Pukat Hela terhadap pendapatan masyarakat nelayan dalam perspektif ekonomi Islam studi desa Kaliando bawah Kecamatan. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam, universitas Islam negeri Raden intan Lampung, 2018.
- Merta. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Nelayan Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- M, Nurhidayah. “Dampak Teknologi Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Pallameang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Ndaru, Reza Kurnia. “Faktor Penyebab Kemiskinan masyarakat Nelayan di Kepenghuluan Siniboi Kecamatan Siniboi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau”. Skripsi Sarjana; Universitas Riau Pekanbaru, 2018.

#### **Internet:**

- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Di Akses pada 23 Agustus 2022.



[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Pinrang](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pinrang). (pada tanggal 30 juli 2022).

[www.Refrsimakalah.com](http://www.Refrsimakalah.com). (diakses pada tanggal 19 Agustus 2022).

<https://radarinvestor.com/definisi-dan-ma>. (diakses pada tanggal 18 agustus 2022).

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ijma-dan-qiyas/>. (diakses pada tanggal 22 Agustus 2022).

Christo Wiralah Rd, Dampak Menurut Para Ahli <https://www.artikata.com/arti-324325-dampak.html>. (diakses pada 11 April 2023).

<http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-dampak-menurut-beberapa-ahli.html>. (diakses pada tanggal 04 april 2023).

<https://www.greeners.co/flora-fauna/kerang-mutiara-penghasil-perhiasan-dasar-laut/>. (diakses pada tanggal 04 april 2023).

### **Wawancara:**

Anjas, nelayan musiman, usia 37 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

Baharuddin, nelayan musiman, usia 42 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

Faisal, nelayan musiman, usia 33 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

Ilyas, nelayan musiman, usia 40 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

Maluddin, nelayan musiman, usia 38 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 20 Mei 2023.

Mustaqim, nelayan musiman, usia 39 tahun wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

Mustari, nelayan musiman, usia 45 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

Naharuddin, karyawan PT.Tom Otsuki Mutiara, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Juni 2023.

Mimin, nelayan musiman, usia 46 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 22 Mei 2023.

Sahid, nelayan musiman, usia 38 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

Syamsul, masyarakat pesisir, usia 50 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang, 20 Mei 2023.

Usman, nelayan musiman, usia 47 tahun, wawancara di Ujung Baru Kabupaten Pinrang 18 Mei 2023.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : WAHYUNI  
 NIM : 19.2400.030  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : EKONOMI SYARIAH  
 JUDUL : DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA  
 TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI  
 UJUNG BARU KABUPATEN PINRANG  
 (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Wawancara Untuk Nelayan/Masyarakat Pesisir**

1. Apa saja yang menjadi dampak nelayan dalam melaut sebelum dan sesudah adanya perusahaan kerang mutiara?
2. Jika dibandingkan sebelum dan sesudah adanya perusahaan kerang mutiara, apakah pendapatan nelayan menurun atau meningkat?
3. Apakah keberadaan perusahaan kerang mutiara di Ujung Baru Kec. Duampanua membuka lapangan kerja bagi masyarakat?
4. Apakah jumlah nelayan sekarang ini meningkat atau menurun?
5. Apakah pendapatan yang diperoleh anda dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?
6. Berapa kira-kira pendapatan dalam sekali melaut?
7. Menurut anda, adanya perusahaan kerang mutiara yang dilaut sesuai dengan ekonomi Islam?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan

Parepare, 06 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

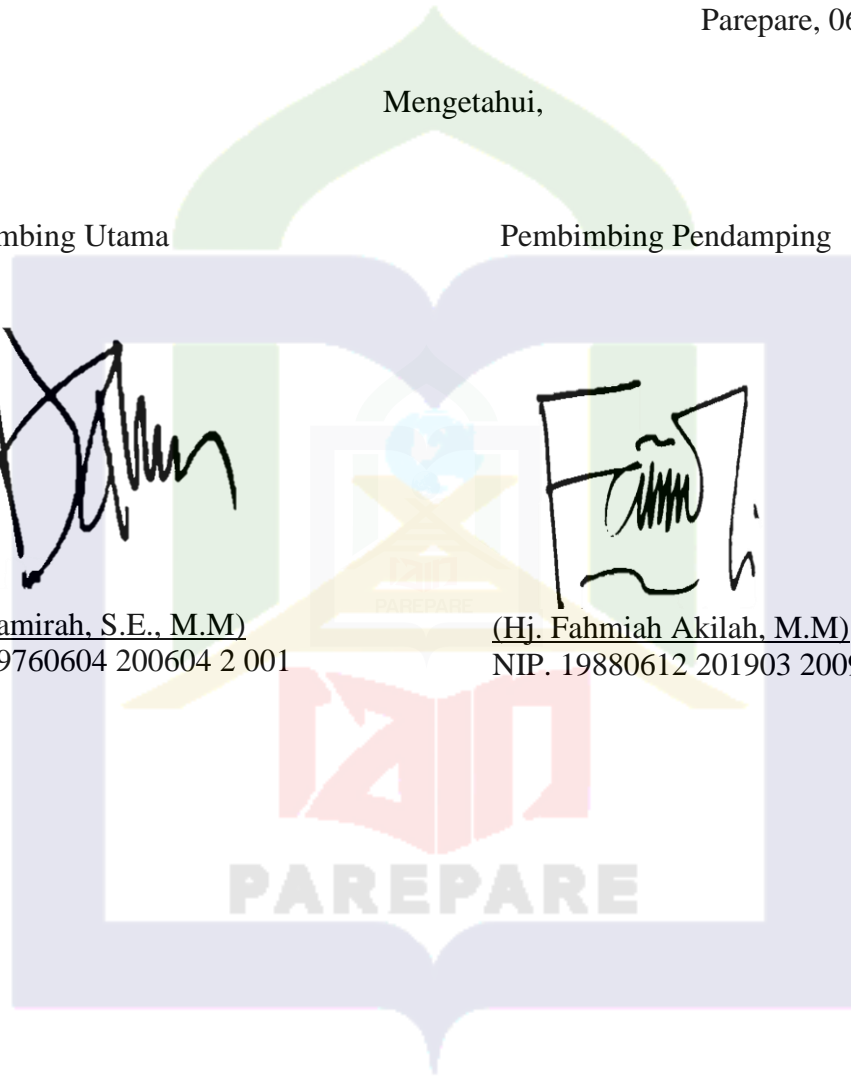
Pembimbing Pendamping



(Dr. Damirah, S.E., M.M)  
NIP. 19760604 200604 2 001



(Hj. Fahmiah Akilah, M.M)  
NIP. 19880612 201903 2009



## Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2826/In.39.8/PP.00.9/07/2022 22 Juli 2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Damirah, S.E., M.M.** (Pembimbing Utama)  
**2. Hj. Fahmiah Akilah, M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Wahyuni  
 NIM. : 19.2400.030  
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **24 Mei 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**FAKTOR PENYEBAB DEPRESIASI EKONOMI NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN  
 PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:  
 1. Ketua LPM IAIN Parepare  
 2. Arsip

## Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2219/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : WAHYUNI  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kappe, 11 Mei 2000  
NIM : 19.2400.030  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : Ujung Baru, Kelurahan Data, Kecamatan Duampanua,  
Kabupaten Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 02 Mei 2023  
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

## Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pinrang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212**

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0287/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2023

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

- Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 10-05-2023 atas nama WAHYUNI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.
- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
  2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
  3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
  4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
  5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
  7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
  8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
  9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0537/R/T.Teknis/DPMPPTSP/05/2023, Tanggal : 10-05-2023
  2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0287/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/05/2023, Tanggal : 10-05-2023

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
  2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
  3. Nama Peneliti : WAHYUNI
  4. Judul Penelitian : DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)
  5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
  6. Sasaran/target Penelitian : MASYARAKAT NELAYAN
  7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duampanua
- KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 10-11-2023.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 10 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

**Surat izin telah melakukan penelitian dari Kantor Desa Kelurahan Data**



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN DUAMPANUA  
KELURAHAN DATA**

Jl. Poros Pinrang - Polman No.Kode Pos 91253

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 153 / KD / VI / 2023

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saudara :

N a m a : WAHYUNI  
Nim : 19.2400.030  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Benar telah mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE-PARE Dengan Judul:

DAMPAK PERUSAHAAN KERANG MUTIARA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI UJUNG BARU KABUPATEN PINRANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Data, 20 Juni 2023



PAREPARE



## Gambaran umum lokasi penelitian

### 1. Profil Wilayah

#### Batas Wilayah Kelurahan Data



Peta Ujung Baru Kelurahan Data

Ujung Baru Kelurahan Data luas wilayahnya 3,140 Ha. merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang dengan:

Tabel 1.5 Batas Wilayah

Letak Batas	Desa/Kelurahan
Sebelah Utara	Maroneng, Barugae dan Buttusawe
Sebelah Selatan	Bittoeng
Sebelah Barat	Selat Makassar
Sebelah Timur	Batu Lappa

Sumber: Kantor Lurah Kelurahan Data 2020

### 2. Kependudukan

Tabel 1.5 Batas Wilayah

No	Nama Lingkungan	Luas Wilayah (Ha / Km)	Jumlah			
			L	P	KK	KK Miskin
1	Data		1.215 Org	1.486 Org	KK	KK

2	Ujung Baru		730 Org	1.105 Org	KK	KK
---	------------	--	---------	-----------	----	----

*Sumber: Kantor Lurah Kelurahan Data 2020*

Kelurahan Data dengan luas wilayah 3,140 Ha dengan jumlah penduduk 4.376 jiwa dari 946 KK. Kepadatan pemukiman yang tinggi lingkungan Data Timur.

### 3. Kesehatan dan Pendidikan

Fasilitas kesehatan yang berada di wilayah Kelurahan Data adalah Puskesmas dan Posyandu, diharapkan sarana ini menunjang bagi peningkatan mutu kesehatan masyarakat Kelurahan Data. Sedangkan ketersediaan sarana Pendidikan di suatu wilayah merupakan hal yang penting dan vital dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti yang tertera pada table dibawah ini.

#### Prasarana Pendidikan Formal

No	Status	Jumlah	Keterangan ( Ada / Tidak )	Kondisi ( Baik / Rusak )
1.	TK	3	Ada	Numpang
2.	SD	4	Ada	Baik
3.	SLTP	1	Ada	Baik
4.	SLTA	-	-	-
5.	Madrasah	-	-	-
6.	Pondok Pesantren	1	Ada	Baik

*Sumber: Kantor Kelurahan Data 2020*

### 4. Keadaan Sosial Ekonomi

Penduduk di Kelurahan Data Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang sebagian besar bermata pencaharian nelayan, petani, PNS, wirasusaha, tukang dan mata pencaharian lainnya. Sehingga tingkat pendapatan dan pengeluaran setiap bulannya bervariasi. Kebanyakan dari penduduk ini tidak mengetahui dengan pasti

pendapatan dan pengeluarannya dalam sebulan, hal ini disebabkan penapatan yang mereka peroleh tidak tetap.

#### 5. Sistem Kemasyarakatan

Sistem kemasyarakatan masyarakat Kelurahan Data didasarkan ikatan persaudaraan yang ada dalam ruang lingkup wilayah yang diatur oleh sistem adat atau nilai-nilai dan norma yang berlaku sebagai keharusan bagi masyarakat adat Dusun Ujung Baru Kelurahan data namun idak lepas dari aturan pemerintah.

#### 6. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ditetapkan oleh Ujung Baru Kelurahan Data yaitu:

- a. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan pembangunan di Kelurahan Data.
- c. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Data.

Sasaran yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Data adalah :

- a. Meningkatkan penunjang pelayanan di Kelurahan Data.
- b. Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur pelayanan di Kelurahan Data.
- c. Meningkatnya pembangunan fisik di wilayah Kelurahan Data.
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan organisasi kemasyarakatan di Ujung Baru Kelurahan Data.

#### 7. Visi dan Misi

Tabel 1. Visi Misi Kelurahan Data Kecamatan Duampanua

Visi	:	Membangun pelayanan prima kepada masyarakatguna menumbuhkan partisipasi masyarakat dlam pembangunan.  Mewujudkan masa yang religious meningkatkan sumberdaya manusia aparat Pemerintah Kelurahan.
------	---	---

Misi	: Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam membangun partisipatif. Meningkatkan produktifitas sector pertanian dan perikanan. Meningkatkan keamanan dalam kehidupan sosial masyarakat, meningkatkan pembangunan dan meningkatkan partisipasi masyarakat.
------	--

Sumber: Profil Kantor Lurah Kelurahan Data 2020

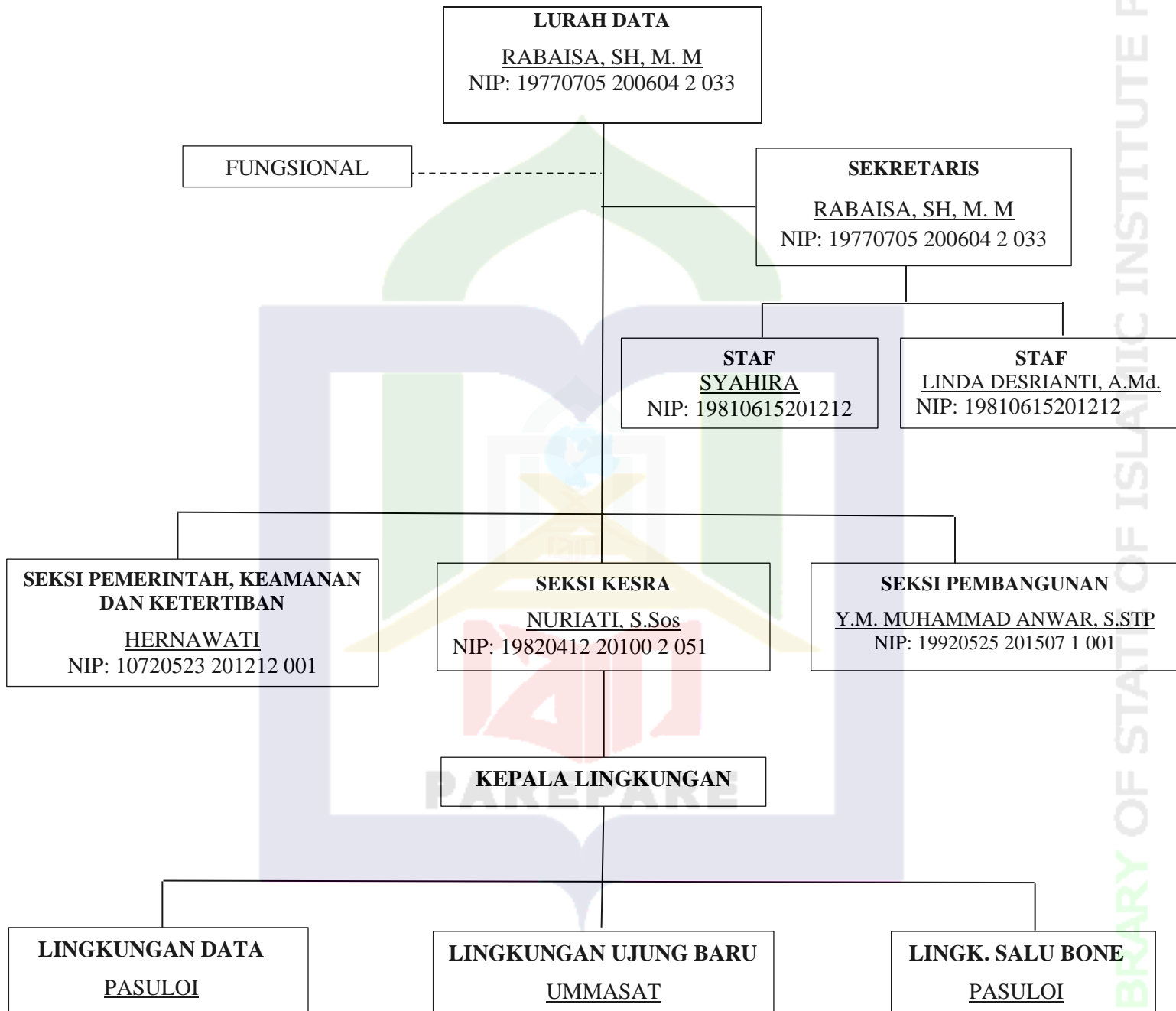
## 8. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Pinrang Nomor 04 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kelurahan di Kabupaten Pinrang, struktur organisasi

Kelurahan terdiri dari :

1. Pimpinan adalah Lurah;
2. Pembantu pimpinan adalah Sekretaris Kelurahan;
3. Pelaksana adalah seksi dan kelompok jabatan fungsional dengan struktur organisasi sebagaimana terlampir :

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH KELURAHAN DATA  
KECAMATAN DUAMPANUA KABUPATEN PINRANG**



## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Usman  
Umur : 42 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.


Pinrang, 18 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
(.....)  
USMAN

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Agyas  
 Umur : 37 Tahun  
 Alamat : Ujung Baru  
 Pekerjaan : Nelayan Musiman

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

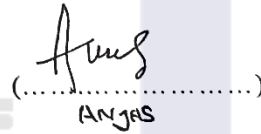
Pinrang, 20 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
 Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
 (.....)  
 Agyas

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Malludin  
Umur : 38 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 20 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM. 19.2400.030

  
(.....)  
Malludin

PAREPARE



## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Mustari  
Umur : 45 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 22 Mei 2023


Peneliti

Narasumber



Wahyuni

NIM: 19.2400.030



(.....)  
MUSTARI

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Syamsul  
Umur : 55 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan. : Nelayan Musiman

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 20 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
(.....)  
SYAMSUL

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Sahid  
 Umur : 38 Tahun  
 Alamat : Ujung Baru  
 Pekerjaan : Nelayan Musiman

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 18 Mei 2023

Peneliti

Narasumber



Wahyuni

NIM: 19.2400.030



(.....)  
 SAHID

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Mustaqim  
Umur : 39 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan Musiman

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

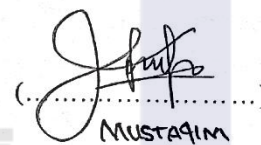
Pinrang, 18 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
MUSTAQIM

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Ilyas  
Umur : 40 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.


Pinrang, 18 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
(.....)  
Ilyas

PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : MIMAN  
Umur : 46 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 22 Mei 2023

Peneliti

Narasumber



Wahyuni

NIM: 19.2400.030



PAREPARE

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : *Angas*  
Umur : *37 Tahun*  
Alamat : *Ujung Baru*  
Pekerjaan : *Nelayan Musiman*

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

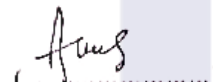
Pinrang, 20 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyu

NIM: 19.2400.030

  
(.....)  
ANGAS

## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : BAHARUDDIN  
Umur : 42 Tahun  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 20 Mei 2023

Peneliti

Narasumber

  
Wahyuni

NIM: 19.2400.030

  
(.....)  
BAHARUDDIN

PAREPARE



## BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini

Telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Strata Satu (S1).

Nama : Faisal  
Umur : 33  
Alamat : Ujung Baru  
Pekerjaan : Nelayan Musiman

Pihak wawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan judul penelitian Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam), kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Pinrang, 20 Mei 2023

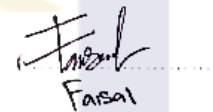
Peneliti

Narasumber



Wahyuni

NIM: 19.2400.030



Faisal

PAREPARE

Kerang Mutiara Perusahaan di Ujung Baru



Pantai Ujung Baru kelurahan Data



Wawancara dengan Bapak Baharuddin Selaku Nelayan Musiman di Ujung Baru  
Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Bapak Maluddin di Ujung Baru Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Bapak Sanu Ujung Baru Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Bapak Syamsul Ujung Baru Kabupaten Pinrang



Wawancara dengan Bapak Faisal di Ujung Baru Kabupaten Pinrang



### Biodata Penulis



WAHYUNI Lahir pada tanggal 11 Mei di Ujung Baru Kappe. Anak ke empat dari pasangan suami istri Bapak Syamsul dan Ibu Marioga. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 223 Duampanua dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 5 Duampanua dan lulus pada tahun 2015. Setelah tamat, penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa strata satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Penulis melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Kantor BKPSDM (Badan Kepegawaian dan Pengelolaan sumber Daya Manusia) Pinrang dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di (KPM) di Dusun Cora, Desa Padaelo Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan.

Dengan ketekunan, motivasi dan semangat yang besar untuk terus belajar dan mencoba. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Besar harapan saya dengan penulisan tugas akhir skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga karena telah menyelesaikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah dengan judul skripsi "Dampak Perusahaan Kerang Mutiara Terhadap Pendapatan Nelayan di Ujung Baru Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)".